

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN
METODE *TEAM-GAMES-TOURNAMENT* (TGT) BAGI SISWA KELAS
IV DI SD N KOWANG BINANGUN, KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Dyah Ayu Pratiwiningrum
10209241036**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Team-Games-Tournament (TGT) bagi Siswa Kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing I

Ni Nyoman Seriati, M. Hum.
NIP. 19621231 198803 2 003

Pembimbing II

Wenti Nuryani, M. Pd
NIP. 19660411 199303 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Team-Games-Tournament (TGT)*” bagi Siswa Kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 4 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|---------------------------|--------------------|---|----------|
| Endang Sutiyati, M.Hum. | Ketua Penguji |  | 8/7/2014 |
| Wenti Nuryani, M.Pd. | Sekretaris Penguji |  | 8/7/2014 |
| Sumaryadi, M.Pd. | Penguji I |  | 8/7/2014 |
| Ni Nyoman Seriati, M.Hum. | Penguji II |  | 8/7/2014 |

Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dyah Ayu Pratiwiningrum

NIM : 10209241036

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,



Dyah Ayu Pratiwiningrum

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Skripsi ini kepada.....

Allah SWT yang selalu menjaga setiap langkahku

Ayah, Ibu, adik-adikku dan kakek nenekku, ,kalian salah satu semangatku bisa bertahan sampai saat ini.

Seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungannya.

Orang-orang terdekatku Oni Herianto, Ika Widiawati, fillya Yunita, Erma Lutfia, Rahmawati,

Ariani, terima kasih atas bantuannya baik materiil maupun moril.

Teman-teman mahasiswa seni tari angkatan 2010, Kita angkatan yang terhebat!!!

Terima kasih untuk semua

HALAMAN MOTTO

Ojo rumangsa bisa, nanging bisaa rumangsa

(Jangan merasa bisa tetapi bisalah merasa)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Menggunakan Metode *Team-Games-Tournament (TGT)* Bagi Siswa Kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Tetapi, berkat dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak, Skripsi ini terselesaikan sesuai rencana. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memproses izin penelitian.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Sutiyati, M.Hum, Ketua Penguji dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Ni Nyoman Seriati, M.Hum, Dosen Pembimbing I, yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan sejak

perencanaan penelitian, hingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Wenti Nuryani, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan sejak perencanaan penelitian, hingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Sumaryadi, M.Pd. selaku penguji utama
7. Bapak Sarjana, S.Pd, Kepala SD N Kowang Binangun, yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Suwarti, S.Pd, guru kelas IV dan kolaborator yang telah membantu dalam penelitian.
9. Siswa kelas IV SD N Kowang Binangun yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
10. Bapak Ibu Guru SD N Kowang Binangun, yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B.Rumusan Masalah | 4 |
| D.Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Hasil Penelitian..... | 4 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN | 6 |
| A.Motivasi Belajar | 6 |
| 1.Hakikat motivasi..... | 6 |
| 2.Jenis-jenis Motivasi..... | 7 |
| 3.Pengertian Belajar | 10 |
| 4.Peranan Motivasi Dalam Pembelajaran | 11 |
| 5. Teknik-teknik Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran | 11 |
| 6. Fungsi Motivasi..... | 15 |
| 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar..... | 15 |
| 8. Indikator Motivasi Belajar..... | 17 |
| B. Metode Pembelajaran <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> | 18 |
| 1. Hakikat <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> | 18 |
| 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran | 19 |
| 3. Keunggulan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> | 20 |
| C.Pelajaran Seni Tari | 23 |
| D.Karakteristik Peserta Didik | 24 |
| E. Kerangka Berpikir | 24 |
| F. Hipotesis Tindakan | 26 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 27 |
| A. Pendekatan Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Seting Penelitian..... | 28 |
| C. Subjek Penelitian..... | 29 |
| D. Desain Penelitian..... | 30 |
| E. Prosedur Penelitian | 32 |
| F. Metode Pengumpulan Data..... | 37 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| H. Validitas dan Reabilitas..... | 38 |
| I. Analisis Data..... | 40 |
| J. Kriteria Keberhasilan..... | 41 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A.Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 42 |
| B. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 43 |
| C. Hasil Penelitian..... | 44 |
| 1.Deskripsi Pratindakan..... | 44 |
| 2.Pelaksanaan Tindakan Siklus I..... | 45 |
| a. Perencanaan..... | 45 |
| b. Pelaksaan Tindakan..... | 48 |
| c. Observasi..... | 59 |
| d. Refleksi | 60 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 3. Pelaksanaan Siklus II..... | 61 |
| a. Perencanaan..... | 61 |
| b. Pelaksanaan Tindakan..... | 63 |
| c. Observasi..... | 73 |
| d. Refleksi | 74 |
| D. Pembahasan | 75 |
| BAB V. SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT..... | 80 |
| A.Simpulan | 80 |
| B. Rencana Tindak Lanjut..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA.. | 82 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1 :Model PTK Kemmis & Taggart..... | 30 |
| Gambar 2 : Diagram Peningkatan Skor Siswa..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel1 : Indikator Motivasi Belajar | 18 |
| Tabel2 : Skor Individu Dalam Permainan..... | 21 |
| Tabel3 : Skor Kelompok | 21 |
| Tabel4 : Kisi-kisi Pedoman Observasi..... | 39 |
| Tabel5 : Hasil <i>Pretest</i> | 44 |
| Tabel6 : Perolehan Skor Individu dan Kelompok..... | 57 |
| Tabel7 : Hasil Skor Siklus I | 58 |
| Tabel8 : Perolehan Skor Individu dan Kelompok..... | 71 |
| Tabel9 : Hasil Skor Siklus II..... | 73 |
| Tabel 10: Peningkatan Skor Siswa..... | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Glosarium | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 : Hasil Observasi..... | 84 |
| Lampiran 2 : Data Kelompok TGT siswa kelas IV..... | 102 |
| Lampiran 3 : RPP | 103 |
| Lampiran4 : Hasil <i>Pretest</i> | 123 |
| Lampiran5 : Skor Individu Siklus I..... | 124 |
| Lampiran6 : Skor Individu Siklus II | 125 |
| Lampiran7 : Peningkatan Skor Individu dan Kelompok | 126 |
| Lampiran 8 : Urutan Pertandingan..... | 138 |
| Lampiran 9 : Surat Pernyataan..... | 130 |
| Lampiran10 : Dokumentasi..... | 132 |
| Lampiran11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 148 |
| Lampiran12 : Surat Ijin Penelitian | 149 |

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN
METODE *TEAM-GAMES-TOURNAMENT (TGT)* BAGI SISWA KELAS IV
DI SD N KOWANG BINANGUN, KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Oleh
Dyah Ayu Pratiwiningrum
10209241036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar seni tari siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan menggunakan metode *Team-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus. Setiap siklus terdapat empat pertemuan. Pertemuan pertama sampai ketiga untuk pemberian materi, sedangkan pertemuan keempat untuk melakukan turnamen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *Team-Games-Tournament (TGT)* dapat meningkatkan motivasi belajar seni tari siswa kelas IV SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Hal ini terbukti dengan subjek penelitian yang terlihat aktif, antusias, dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar yang dimiliki semakin meningkat. Selain itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu pada pratindakan 47,82% dengan jumlah 11 siswa, pada siklus I 60,87% dengan jumlah 14 siswa, dan pada siklus II 82,60% dengan jumlah 19 siswa.

Kata kunci : *motivasi belajar, pembelajaran seni tari, Team-Games-Tournament (TGT)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi intrinsik yang berupa dorongan akan keberhasilan belajar ataupun motivasi ekstrinsik berupa penghargaan yang didapat setelah belajar maupun kegiatan belajar yang menarik untuk diikuti. Motivasi mempunyai peranan besar dalam mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar, karena dapat mengarahkan siswa pada tujuan yang telah ditetapkan.

Hal yang berbeda terjadi pada siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Mereka memiliki motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran seni tari. Saat guru memberikan penjelasan tentang materi siswa kurang tertarik dan lebih sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Sebagian siswa mengaku senang dengan mata pelajaran seni tari karena dianggap menyenangkan dan dapat menghilangkan rasa bosan setelah sebelumnya mereka hanya mengikuti pelajaran teori di dalam kelas. Namun, beberapa siswa juga menganggap mata pelajaran seni tari tidak menyenangkan karena mereka kurang suka dengan mata pelajaran ini.

Indikasi lain yang dapat menggambarkan motivasi belajar siswa masih rendah adalah pertama, dilihat dari semangat siswa dalam mendalami materi pelajaran, dapat dikatakan bahwa siswa kurang begitu semangat. Melihat dari observasi yang dilakukan, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan. Kedua, sebagian siswa belum bertanggung jawab pada tugas yang diberikan oleh guru, seperti tugas untuk menghafal atau untuk menyiapkan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah diberikan untuk ditanyakan pada pertemuan berikutnya. Ketiga, ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keempat, keinginan berprestasi dan mengungguli orang lain. Keempat hal tersebut dapat menjadi indikasi untuk melihat bahwa motivasi belajar siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Kalasan, Sleman, Yogyakarta masih rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran seni tari dapat disebabkan oleh beberapa hal. Antara lain, metode pengajaran yang digunakan guru kurang efektif yaitu hanya menggunakan metode yang sudah sering digunakan yaitu metode imitasi dan demonstrasi dimana pembelajaran lebih berpusat pada guru. Untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan agar peserta didik dapat memahami serta mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam kehidupannya, maka

diperlukan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman (Martinis Yamin, 2007: 219).

Keterbatasan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa sehingga menjadi tidak termotivasi untuk belajar. Setidaknya guru perlu berupaya untuk menciptakan suasana belajar semenarik mungkin agar siswa senang dan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Salah satunya dengan metode *Team-Games-Tournament (TGT)*.

Team-Games-Tournament (TGT) memberikan gambaran suasana belajar yang menyenangkan. Misalnya, anak dibentuk dalam sebuah kelompok kecil kemudian mempelajari sebuah materi dengan melakukan permainan berkelompok yang dikompetisikan dengan kelompok yang lain. Dalam metode pembelajaran TGT siswa belajar dalam kelompok dan bermain dalam pertandingan melawan anggota kelompok lain. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa yang senang dengan permainan. Selain itu anak usia sekolah dasar cenderung suka berkelompok dengan teman-temannya.

Berdasarkan alasan tersebut, maka perlu mengembangkan keterlibatan fisik, mental, serta emosional siswa agar siswa termotivasi. Sehingga pembelajaran seni tari bukan hanya sekedar

mata pelajaran tambahan akan tetapi dapat ditekankan pada pendidikan skor dan aplikasinya. Metode pembelajaran *Team-Games-Tournament (TGT)* dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar seni tari. Karena model pembelajaran ini menarik dan menyenangkan serta melibatkan peserta didik dalam bersosialisasi dan bekerjasama dengan orang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan: “Bagaimana metode *Team-Games-Tournament (TGT)* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar seni tari bagi siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar seni tari siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan menggunakan metode *Team-Games-Tournament (TGT)*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar seni tari dengan menggunakan metode *Team-Games-Tournament (TGT)*.

2. Manfaat Praktis :

- a) Bagi siswa; penelitian ini akan membantu meningkatkan motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran seni tari. Selain itu penelitian ini dapat membantu siswa dalam belajar bekerja sama dan bersosialisasi dengan orang lain melalui penggunaan metode *Team-Games-Tournament (TGT)*.
- b) Bagi Guru; penelitian ini akan dapat memberikan informasi tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran seni tari.
- c) Bagi sekolah; kontribusi penelitian ini adalah bukti konkrit untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan luaran siswa sehingga kualitas sekolahpun dapat meningkat.
- d) Bagi peneliti; hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Motivasi Belajar

1. Hakikat Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat menggerakkan seseorang itu untuk melakukan sesuatu (Uno, 2006: 1). Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang dimiliki baik dari dalam ataupun dari luar diri seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal serupa diutarakan oleh Lestari (2007:89) yang mengatakan bahwa motivasi berupa semangat atau dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tea (2009: 204) mengatakan bahwa tujuan yang telah ditetapkan sebagai dorongan motivasi biasanya bertitik tolak pada asas kebutuhan manusia. Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku untuk mencapai kebutuhannya.

Demikian halnya pada pembelajaran, motivasi belajar dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar maka guru harus dapat memotivasi siswa untuk

bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disusun secara menarik, bermakna, dan menantang bagi siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi diawali dengan keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai tujuan dalam hidupnya.

2. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi yang dimiliki seseorang memiliki beberapa jenis, diantaranya yaitu :

a. Motivasi Ekstrinsik

Yamin (2007: 226) mendefinisikan motivasi ekstrinsik sebagai berikut, “motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri”. Hal serupa diutarakan oleh Tea (2009: 204) yang berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh akibat dorongan dari luar kegiatan belajarnya.

b. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar

Martinis Yamin, 2007: 228). Kebutuhan-kebutuhan yang timbul dari dalam diri subjek disebut sebagai motivasi intrinsik.

c. Motivasi *Biogenetis*

Motivasi yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya misal lapar, haus, bernapas (Uno, 2006: 3). Setiap orang mempunyai kebutuhan di dalam hidupnya. Orang akan mempunyai dorongan yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalnya orang yang lapar akan termotivasi untuk mendapatkan makanan agar kebutuhan akan rasa lapar bisa terpenuhi.

d. Motivasi *Sisiogenetis*

Motivasi yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Motivasi ini tidak berkembang dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh kebudayaan lingkungan setempat. Kebudayaan di sekitar tempat tinggal seseorang mempengaruhi timbulnya motivasi dalam diri orang lain untuk mengikuti dan mempelajarinya. Dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain manusia perlu mempelajari dan mengikuti kebudayaannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Maka dari itu dibutuhkan motivasi yang besar untuk mempelajari suatu kebudayaan sesuai dengan lingkungan tempat tinggal.

e. Motivasi *Teologis*

Motivasi yang ditimbulkan oleh dorongan manusia dalam berinteraksi dan mengabdikan pada Tuhan YME. Setiap manusia yang mempunyai kepercayaan pada Tuhan YME pasti akan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan. Oleh karena itu dalam diri manusia akan muncul suatu dorongan untuk berusaha menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan YME.

Lestari juga menyampaikan beberapa jenis motivasi yang ada dalam diri seseorang. Jenis-jenis motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu menurut Lestari (2007: 90) adalah :

a. *Fear Motivation* (Motivasi Atas Dasar Ketakutan)

Motivasi ini ada dalam diri seseorang karena adanya rasa takut dalam diri seseorang. Rasa takut tersebut dapat berupa kekhawatiran bahwa akan terjadi sesuatu yang buruk jika tidak melakukan sesuatu. Maka akan ada dorongan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu.

b. *Achievement Motivation* (Motivasi Ingin Mencapai Sesuatu)

Motivasi ini muncul dari dalam diri seseorang karena adanya keinginan untuk mencapai sesuatu. Siswa yang menginginkan skor yang baik akan belajar giat agar keinginannya tercapai.

c. *Inner Motivation* (Motivasi yang Didorong dari Dalam)

Motivasi ini didasarkan atas keyakinan yang ada dalam diri seseorang. Orang yang memiliki motivasi seperti ini melakukan kegiatan bukan hanya karena dorongan ingin mendapatkan sesuatu, tetapi lebih pada proses belajar yang akan dilalui untuk mencapai misi hidup.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar.

3. Pengertian Belajar

Morgan berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami seseorang dari hasil latihan atau pengalaman (Sagala, 2003: 23). Hal yang sama diutarakan oleh Gagne (Sagala, 2003: 23), Gagne mengatakan bahwa belajar merupakan proses dimana seorang individu dapat berubah perilakunya akibat dari pengalaman yang diperoleh. Sedangkan Laster D. Crow mengatakan belajar merupakan upaya untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan, dan sikap (Sagala, 2003: 23).

Dari pengertian para ahli tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja untuk merubah tingkah laku seseorang melalui pengalaman atau pengetahuan. Belajar akan lebih menyenangkan apabila peserta

belajar dapat melakukan secara langsung, ataupun dapat mengalami sendiri pengalaman sebagai upaya belajar.

4. Peranan Motivasi dalam Pembelajaran

Belajar dan motivasi merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Keberhasilan belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi mempunyai peranan besar dalam mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar, motivasi dapat mengarahkan siswa pada tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam membantu seseorang dalam mencapai keberhasilan belajar motivasi didukung beberapa indikator dalam mendorong keberhasilan belajar siswa. Uno (2006: 23) menjelaskan indikator motivasi belajar yang meliputi (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) lingkungan yang kondusif dalam belajar. Semua indikator tersebut menjadi pendukung munculnya motivasi belajar dalam diri siswa.

5. Teknik-teknik Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran.

Keberhasilan belajar yang dialami seseorang dipengaruhi oleh dorongan-dorongan yang ada di dalam diri ataupun dari luar individu. Dorongan-dorongan yang dapat mempengaruhi

keberhasilan dalam belajar itu disebut motivasi. Dalam memberikan motivasi pada siswa untuk membantu keberhasilan belajar mempunyai teknik tersendiri agar upaya pembentukan motivasi itu berhasil. Yamin (2007: 232), mengutarakan beberapa hal tentang teknik motivasi dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Belajar melalui model

Albert Bandura (Yamin, 2007: 232) mengungkapkan bahwa belajar merupakan fenomena dimana seseorang meniru perbuatan yang dilakukan oleh orang lain, orang akan lebih berkembang dengan mengamati orang lain, entah itu belajar dari keberhasilan ataupun kegagalannya. Maka dari itu, guru ataupun pendidik perlu memberikan kesempatan yang lebih untuk memperhatikan model-model perilaku yang baik untuk memunculkan dorongan belajar.

b. Belajar bermakna

Belajar bermakna berarti guru memberikan motivasi pada siswa dengan memberikan informasi tentang makna suatu materi pada siswa. Guru perlu mengkaitkan manfaat pada materi dengan kehidupan siswa dimasa depan dan pengalamannya dimasa lalu. Dengan mengetahui makna suatu materi siswa akan lebih termotivasi.

c. Melakukan interaksi

Interaksi antara siswa dan guru adalah proses komunikasi yang dilakukan secara timbal balik. Komunikasi disini mengandung pengertian memberitahukan pesan, informasi dan pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk menggugah partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga pencapaian materi menjadi tanggung jawab bersama.

d. Penyajian menarik

Seorang guru harus dapat menyajikan materi pelajaran sebaik mungkin untuk siswa. Dengan menggunakan teknik yang baru, sarana atau media yang belum pernah dilihat oleh siswa, akan membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

e. Temu tokoh

Kegiatan temu tokoh dapat dilakukan di sekolah. Guru dapat mengundang tokoh untuk menceritakan pengalaman keberhasilannya pada para siswa. Dengan kegiatan seperti ini diharapkan para siswa akan termotivasi dalam belajar. Selain itu cerita dari para tokoh dapat memacu siswa untuk berfikir bahwa mereka harus bekerja keras mengukir prestasi agar mereka dapat sukses dan berhasil seperti para tokoh yang menjadi model mereka.

f. Mengulang kesimpulan materi

Pengulangan materi dapat memantapkan informasi yang diterima dari memori jangka pendek menjadi memori jangka panjang. Sehingga suatu saat ketika siswa membutuhkan informasi tersebut dapat dengan mudah diingat dan dipergunakan.

g. Wisata alam

Belajar tidak harus dilakukan di dalam kelas. Apabila belajar selalu dilakukan di dalam kelas maka akan dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa. Adakalanya guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas untuk penyampaian materi tertentu. Dengan kegiatan pembelajaran seperti ini siswa akan mnjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa cara teknik memotivasi yang sudah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini teknik motivasi yang dilakukan adalah dengan teknik penyajian yang menarik dan interaksi aktif dengan siswa. Hal tersebut disebabkan karena dengan melakukan interaksi aktif antar siswa dan guru serta penyajian materi yang menarik akan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa.

6. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu sebagai dorongan bagi siswa untuk keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran. Selain peranan dalam pembelajaran, motivasi juga mempunyai fungsi dalam kehidupan manusia. Oemar Hamalik (Yamin, 2007: 224) mengutarakan beberapa fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kegiatan, tanpa motivasi maka tidak akan ada suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi menjadi pengarah suatu perbuatan kepada pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- 3) Motivasi mempengaruhi keberlangsungan suatu kegiatan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi untuk mendorong siswa dalam mencapai tujuan belajar, mengarahkan dalam melakukan kegiatan belajar, serta mempengaruhi siswa. Selain itu motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran motivasi mempunyai peranan penting untuk mendorong siswa dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Kegiatan Pembelajaran

Salah satu usaha paling penting yang dapat dilakukan dalam membangkitkan motivasi belajar adalah dengan mendesain pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Siswa akan merasakan pembelajaran yang menyenangkan ketika belajar dilaksanakan dengan permainan.

b. Rasa Ingin Tahu

Fung (2003: 124) mengatakan bahwa rasa ingin tahu yang ada dalam diri anak mempengaruhi keinginan belajar mereka. Semakin besar rasa ingin tahunya maka semakin besar semangat mereka untuk belajar.

c. Pola Asuh Orang Tua dan Keluarga

Hurlock (2008: 170) mengatakan bahwa pengaruh hubungan anak dengan keluarga jelas terlihat dalam berbagai bidang. Pekerjaan di sekolah dan sikap anak terhadap sekolah sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan anggota keluarga.

d. Pengaturan Ruang Kelas

Lingkungan fisik tempat belajar siswa mempunyai pengaruh penting terhadap hasil dan minat belajar (Rohani, 2004: 127). Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas

proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan belajar.

e. Guru

Guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya disebabkan oleh kemampuan seorang guru. Begitu juga dengan motivasi dalam diri siswa dipengaruhi oleh guru yang mengajarnya. (Naim, 2009:15) mengatakan bahwa guru sebaiknya mampu membuat siswa tertarik dan mendorong siswa untuk senang dan menyukai pelajaran

f. Fasilitas Belajar

Naim (2009: 220) mengungkapkan bahwa fasilitas memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar. Dengan fasilitas yang mendukung maka akan memberi peluang yang lebih besar untuk membangun minat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran.

8. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Uno (2006: 23) menyebutkan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat motivasi dalam diri seseorang, antara lain:

Table 1. Indikator Motivasi Belajar

| No | Dimensi | Indikator |
|----|---------------------|---|
| 1 | Motivasi intrinsik | a. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan setiap tugas dari guru. b. Adanya hasrat untuk mendalami materi pelajaran. c. Kesenangan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran. d. Adanya harapan untuk berprestasi dan keberhasilan dimasa depan. |
| 2 | Motivasi Ekstrinsik | a. Belajar hanya untuk menghindari hukuman dari orang tua ataupun guru. b. Belajar karena mengharapkan hadiah yang dijanjikan guru atau orang tua. c. Belajar untuk mengungguli orang lain (belajar hanya karena gengsi). d. Belajar karena tertarik pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. |

(Hamzah B. Uno, 2006: 23)

B. Kajian Metode Pembelajaran *Team-Games-Tournament (TGT)*

1. Hakikat *Team-Games-Tournament (TGT)*

TGT merupakan model pembelajaran kooperatif yang diawali dengan penyajian materi oleh guru dan diakhiri dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau perintah untuk siswa (Asma, 2006: 54). TGT merupakan turnamen akademik dan menggunakan sistem skor kemajuan individu. Dalam TGT siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang memiliki kemampuan yang sama dengan mereka.

Dalam TGT, teman satu tim akan membantu dalam mempersiapkan diri, akan tetapi setelah *game* dimulai teman lainnya tidak boleh membantu (Slavin, 2005:14). Dengan demikian akan terjadi tanggung jawab individual dalam diri siswa. TGT merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individu.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

a. Tahap persiapan

1) Materi

Dalam penyajian materi guru harus menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa

2) Menempatkan siswa dalam kelompok

Pembagian kelompok harus dilakukan secara heterogen

3) Tahap penyajian materi

Penyajian materi dilakukan oleh guru dalam waktu 20-45 menit. Dalam penyajian materi guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi pada siswa untuk kooperatif.

4) Pelaksanaan

TGT tidak menggunakan tes individual tetapi digantikan dengan pertandingan dengan pembentukan kelompok baru terlebih dahulu yang dipilih berdasarkan homogenitas. Selanjutnya kelompok baru berkumpul pada

tempat pertandingan. Permainan dimulai dengan cara siswa mengambil kartu bernomor yang telah disiapkan guru. Siswa yang mendapat kartu dengan nomor tertinggi boleh mengambil soal yang sesuai dengan nomornya, kemudian dibacakan dan dilaksanakan. Jika yang dipraktekkan benar maka pemain akan menerima kartu sebagai skor mereka.

5) Peskoran

Peskoran dilakukan dengan memberikan skor pada siswa yang sudah bertanding. Setiap siswa akan mendapatkan skor yang berbeda-beda sesuai dengan apa yang sudah dipraktekkan dan sesuai dengan proses mereka dalam mengikuti pembelajaran. Sikap siswa selama mengikuti pembelajaran juga akan dimasukkan ke dalam skor ini. Setelah mendapatkan skor, siswa akan kembali ke kelompok heterogen untuk menjumlahkan skor yang telah diperoleh oleh semua anggota kelompok. Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok yang memiliki jumlah skor tertinggi. Untuk mengetahui kelompok tertinggi menggunakan pedoman yang telah dibuat oleh Peneliti sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Individu Dalam Permainan

| No | Kategori | Poin |
|--------|------------------------------|------|
| 1. | Keaktifan dalam pembelajaran | 25 |
| 2. | Sikap dalam pembelajaran | 25 |
| 3. | Hafalan gerak | 20 |
| 4. | Ketepatan melakukan gerak | 15 |
| 5. | Ketepatan dengan iringan | 15 |
| Jumlah | | 100 |

Tabel 3. Skor Kelompok

| No | Nama Siswa | Poin |
|--------|------------|------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| Jumlah | | |

Setelah diketahui skor dari tiap kelompok, guru dapat memberikan penghargaan pada tim. Penghargaan diberikan pada pemilik jumlah skor tertinggi.

3. Keunggulan *Team-Games-Tournament (TGT)*

Metode Pembelajaran *Team-Game-Tournament* memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Pelaksanaan TGT membuat siswa dapat menerima teman yang lemah secara akademik. Siswa juga dapat berinteraksi dengan lebih baik. Penelitian yang dilakukan Janke (Slavin, 2005: 121) menunjukkan bahwa setelah menggunakan TGT menyebabkan perilaku siswa yang suka mengganggu di dalam kelas menjadi berkurang.
- b. Dalam Lucasse and Shackman (Slavin, 2005: 132) ,*Team-Game-Tournament (TGT)* dapat meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri siswa.
- c. TGT dapat memberikan keyakinan pada siswa bahwa kesuksesan akademik mereka ditentukan oleh usaha mereka sendiri, Edward dan Wells (Slavin, 2005: 129).
- d. Janke (Slavin, 2005: 131) dalam penelitiannya menemukan bahwa TGT dapat meningkatkan semangat dan minat siswa untuk masuk sekolah dan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. TGT meningkatkan kesukaan siswa pada teman sekelas dan merasa disukai oleh teman sekelas.

Dari keunggulan TGT tersebut dapat dilihat bahwa TGT dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran.dengan

menerapkan TGT dalam pembelajaran maka dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan serius.

C. Kajian Pembelajaran Seni Tari

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Pembelajaran tidak hanya semata-mata dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak dalam mata pelajaran pokok di sekolah saja, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan lain sebagainya, tetapi juga mata pelajaran pendukung seperti seni tari, seni musik, seni lukis.

Pelajaran seni seperti seni tari dapat menjadi salah satu media pendidikan. Selain itu pelajaran seni tari juga akan menambah wawasan siswa tentang suatu kesenian yang ada di daerahnya, sehingga mereka akan membantu menjaga serta melestarikan seni sebagai salah satu aset kebudayaan. Seni tari ini tentunya akan membantu siswa untuk mengolah kemampuan lain mereka selain kemampuan dalam mata pelajaran eksak. Pelajaran seni tari merupakan mata pelajaran yang mampu membantu siswa untuk menyegarkan kembali pikiran mereka setelah mengikuti mata pelajaran di dalam kelas.

Pelajaran seni tari yang dipelajari pada tingkat Sekolah Dasar ini masih dengan mengapresiasi serta mengekspresikan suatu karya seni tari. Siswa akan mempraktekkan suatu tarian yang sudah ditetapkan oleh guru

mata pelajaran seni tari. Tarian yang dipelajari pun merupakan tari kreasi baru, dikarenakan tari kreasi baru memang merupakan tarian yang sesuai untuk anak usia Sekolah Dasar. Tari kreasi baru sendiri juga mempunyai tingkatan yang berbeda sesuai usia, seperti siswa SD, siswa SMP, maupun siswa SMA. Guru mata pelajaran seni tari akan memberikan materi tari yang sesuai dengan usia siswanya.

D. Kajian Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Sisdiknas no 20, 2003: 33). Peserta didik pada umumnya merupakan anak-anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk berkembang. Perkembangan tersebut akan mengakibatkan perubahan pada sikap, skor dan perilaku. Dengan memperhatikan perbedaan individual pada peserta didik akan memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Motivasi yang rendah dalam diri peserta didik akan berdampak buruk pada keberhasilan belajarnya. Rendahnya

motivasi yang ada juga akan menjadi kendala dalam memahami materi yang dipelajari.

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar seni tari siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Dalam penelitian ini akan digunakan metode pembelajaran *Team-Games-Tournament (TGT)* yang dianggap sesuai untuk memotivasi siswa. Penerapan TGT dalam pembelajaran akan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kondusif sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Dalam TGT siswa akan melakukan permainan kelompok dengan berlomba dengan anggota kelompok lain untuk kemenangan kelompoknya. Dimana perlombaan dilakukan dengan mempraktekkan gerak tari yang terdapat pada kartu yang diambil ketika bermain.

Pertandingan dalam TGT akan dilaksanakan pada pertemuan keempat di setiap siklusnya. Pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga digunakan untuk penyampaian materi dan kerja kelompok. Dengan diterapkannya TGT siswa dapat belajar bekerjasama dengan anggota kelompoknya serta dapat belajar bertanggung jawab. Dengan metode permainan seperti ini akan memunculkan semangat dalam mencapai keberhasilan

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : penggunaan metode *Team-Game-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta pada mata pelajaran seni tari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *classroom action research*. Menurut Suyanto yang dikutip oleh Sujati (2000:2) mendefinisikan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Kemmis dan Taggart (Madya, 1944:2) mengartikan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan yang diselaraskan dengan kondisi dimana praktik itu dilakukan.

Menurut Sukardi (2003: 211-212) karakteristik penelitian tindakan antara lain : problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti, terdapat perlakuan berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah, langkah-langkah penelitian berupa siklus dan adanya langkah berpikir reflektif dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan.

Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan agar guru/tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja atau peningkatan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengembangkan

kemampuan/keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang nyata dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas dan penelitian ini dilakukan untuk memberikan tindakan pada siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar seni tari dengan menggunakan metode *Team-Game-Tournament (TGT)*.

B. Tempat dan Seting Penelitian

Seting penelitian merupakan tempat lokasi yang digunakan untuk penelitian agar diperoleh data mengenai pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar Seni Tari siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Sekolah Dasar ini berada di Dusun Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah selain karena peneliti sudah menjadi salah satu pendidik di sekolah ini juga dikarenakan masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam pelajaran seni tari.

Adapun seting penelitian ini adalah di dalam ruang mushola yang biasanya memang digunakan untuk praktek pembelajaran seni tari dikarenakan sekolah belum mempunyai ruangan khusus untuk praktek

pembelajaran seni tari. Ruangan ini digunakan untuk pengamatan dan pelaksanaan tindakan dengan memberikan pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV. Adapun pengamatan yang dimaksud meliputi ketertarikan dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, faktor-faktor yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan lain sebagainya.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi. Menurut Sugiyono dalam Purwanto (2008:241) mengatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

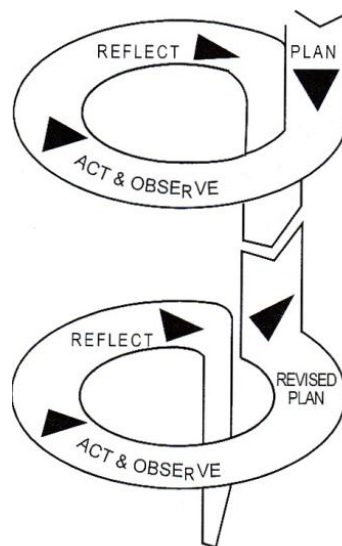
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Jumlah siswa dalam satu kelas berjumlah 23 siswa, 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Walaupun di sekolah ini ada tiga kelas yaitu kelas III, IV dan V yang mendapatkan pembelajaran seni tari namun peneliti mengambil kelas IV sebagai subjek penelitian dikarenakan di kelas ini terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga mereka kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seni tari dan lebih banyak membuat gaduh di dalam kelas.

Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek berumur 10 tahun
2. Subjek adalah siswa kelas IV
3. Subjek tidak memiliki cacat secara fisik

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Model spiral ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Adapun langkah-langkah penelitian model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Model PTK Kemmis & Taggart

Keterangan :

- 1) Perencanaan, yaitu merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan.
- 2) Tindakan, yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- 3) Observasi, yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan ke anak. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dengan sebelumnya.
- 4) Refleksi, yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan setelah dilakukan tindakan. Melalui refleksi, akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya

E. Prosedur Penelitian

Berdasarkan masalah yang dijumpai yaitu rendahnya motivasi belajar Seni Tari siswa kelas IV Sekolah Dasar maka peneliti menyusun rencana tindakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar seni tari. Rencana tindakan pada penelitian direncanakan terdapat dua siklus. Setiap siklus ada empat pertemuan. Setiap siklus terdiri empat bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran pada siklus satu dapat digunakan sebagai gambaran untuk menuju pada siklus dua sehingga pada siklus dua dapat lebih baik lagi. Adapun kegiatan pada siklus satu sebagai berikut :

a. Rencana Pratindakan

Pratindakan dilakukan untuk mendukung pelaksanaan tindakan agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah pratindakan sbagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan tes dengan menarikan tarian yang sudah mereka pelajari sebelumnya dengan Guru Seni Tari.
- 2) Setelah mendapatkan hasil tes, peneliti bersama kolaborator mempersiapkan semua instrumen dan media pembelajaran yang nanti akan digunakan selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung.

b. Siklus Pertama

1) Tahap perencanaan

Secara terinci, persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pengamatan kondisi kelas.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan materi untuk siklus satu.
- d) Membentuk kelompok homogen dan heterogen.
- e) Menyiapkan kuis untuk perlombaan
- f) Menjelaskan kembali kepada kolaborator tentang operasional penerapan *Team-Games-Tournament (TGT)*.

2) Tahap tindakan/implementasi tindakan kelas dan observasi

a) Pertemuan pertama

- (1) Peneliti mengkondisikan ruang kelas.
- (2) Peneliti menjelaskan tentang *Team-Games-Tournament (TGT)* yang akan dilakukan.
- (3) Peneliti membagi siswa dalam kelompok heterogen dan homogen.
- (4) Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Materi tari

yang akan diberikan adalah tari Peksi Merpati untuk siswa putri dan tari Harimau untuk siswa putra. Peneliti menggunakan metode imitasi dan demonstrasi untuk menyampaikan materi. Ragam yang diberikan untuk siswa putri yaitu jalan hadap belakang, *sendi*, terbang dan lompat di tempat. Untuk siswa putra yaitu ragam lompat, *angguk-angguk* dan *mendhak tengok*. Materi diberikan secara bergantian antara siswa putra dan putri.

- (5) Siswa kembali kedalam kelompok untuk lebih mendalami materi yang sudah diberikan.

b) Pertemuan kedua

- (1) Peneliti mengkondisikan ruang kelas
- (2) Peneliti melaksanakan pembelajaran yaitu dengan mengulang terlebih dahulu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya secara bersama-sama dan kemudian menambah ragam baru yaitu terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng* dan *lenggut-lenggut* untuk siswa putri, dan ragam cakaran, *tengak-tengok* dan lompat untuk siswa putra. Materi diberikan bergantian pada siswa putra dan putri.
- (3) Siswa dikondisikan untuk bekerja dalam kelompok.

c) Pertemuan ketiga

- (1) Peneliti mengkondisikan ruang kelas.
- (2) Peneliti melaksanakan pembelajaran yaitu dengan mengulang terlebih dahulu yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya dan kemudian menambah ragam baru yaitu *sendi*, terbang, angkat kaki dan *mendhak geyol* untuk siswa putri dan ragam cakar *geleng*, cakaran samping dan cakar putar kanan untuk siswa putra . Materi diberikan bergantian pada siswa putra dan putri.
- (3) Siswa dikondisikan untuk bekerja dalam kelompok.
- (4) Pertemuan keempat
- (5) Siswa dikondisikan untuk memulai perlombaan
- (6) Siswa mengambil kartu bernomor yang sudah disiapkan, siswa yang bernomor tertinggi berhak untuk maju lebih dulu.
- (7) Siswa berhak mendapat skormaksimal jika apa yang dipraktekkan sesuai dengan soal dan memiliki sikap serta motivasi yang baik selama mengikuti pembelajaran.
- (8) Secara bergantian semua anggota melakukan hal yang sama

- (9) Setelah semua melakukan siswa kembali pada kelompok dan menyumbangkan skor yang sudah diperoleh.
- (10) Kelompok dengan jumlah skor tertinggi akan memperoleh hadiah yang telah disiapkan oleh peneliti.

3) Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati meliputi perilaku siswa selama proses pembelajaran.

4) Tahap refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang dilakukan, digunakan data dari hasil observasi. Data observasi mengacu pada keberhasilan penerapan TGT yang dapat dilihat dari ketepatan guru dalam menerapkan TGT sesuai prosedur pelaksanaan TGT. Refleksi pada tindakan pertama ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pada siklus yang kedua dan selanjutnya, jika masih diperlukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dapat berupa angket, wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana (Arikunto,2003:53). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menarikan sebuah tarian. Tes tersebut merupakan tes perbuatan dimana anak diminta menarikan sebuah tarian yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Dari *pretest* ini akan diketahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dan sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

2. Observasi

Arikunto (1996 : 145) menyatakan bahwa obsevasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan dan lembar kosong untuk mencatat hal-hal penting selama pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan rekaman audio visual. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan sertian kegiatan yang dilakukan di dalam proses penelitian. Dokumentasi ini juga dapat membantu dalam mengamati setiap perkembangan yang terjadi pada subjek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk merekam setiap aktivitas yang terjadi selama kegiatan belajar dengan metode TGT berlangsung. Berikut ini langkah-langkah penyusunan lembar observasi:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan penentuan variabel penelitian. Variabel dalam lembar observasi ini adalah metode *Team-Game-Tournament (TGT)*. TGT merupakan metode pembelajaran kelompok yang menerapkan permainan pertandingan antar anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama. Anggota kelompok bertanding melawan anggota kelompok lain dan mengumpulkan skor untuk disumbangkan kekelompoknya masing-masing.

2. Penulisan butir soal

Dalam tahap ini peneliti membuat kisi-kisi lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Observasi

| No | Dimensi | Indikator |
|----|---|---|
| 1 | Penataan ruang kelas | a. Tidak ada meja kursi yang digunakan sebagai meja turnamen dikarenakan pertandingan yang dilakukan adalah perbuatan/praktek. |
| 2 | Aktivitas guru dalam upaya menerapkan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | a. Membentuk kelompok siswa secara heterogen. b. Membentuk kelompok homogeny untuk pertandingan. c. Mengkondisikan siswa untuk bertanding. d. Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok e. Memberikan hadiah pada kelompok yang memilki poin tertinggi. |
| 3 | Aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas | a. Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding. b. Bertanding melawan anggota kelompok lain. |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas | a. Interaksi antara siswa dang guru saat pertandingan berlangsung. b. Ineraksi antar siswa ketika melakukan pertandingan. |

3. Penyuntingan

Dalam tahap penyuntingan peneliti melengkapi lembar observasi dengan waktu observasi, materi, guru, dan observer.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas hasil dan validitas katalik. Validitas hasil diperoleh pada setiap akhir tindakan, biasanya berupa pertanyaan atau permasalahan baru yang akan diperbaiki pada tindakan berikutnya, sehingga upaya perbaikan berjalan secara bertahap dan berkesinambungan, mengikuti kedinamisan situasi dan kondisi.

Validitas katalik ditunjukkan oleh adanya pemahaman guru terhadap perannya sebagai fasilitator, penolong, pemantau kinerja, serta menjaga hasil tindakan untuk memotivasi semua yang terlibat agar meningkatkan diri secara alami dan berkelanjutan. Reabilitas data dilakukan dengan cara menyajikan data asli, serta menggunakan lebih dari satu sumber data untuk memperoleh data yang sama.

I. Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, dan mengambil kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Analisis data dilakukan dengan melihat refleksi penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan autentik yang membantu dalam menafsirkan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan dua cara, yaitu analisis proses dan analisis hasil. Analisis proses dilakukan dengan menganalisis pembelajaran tari dengan memadukan berbagai metode pembelajaran seperti *Team-Games-Tournament (TGT)*

dalam proses pembelajaran. Analisis hasil dilakukan dengan menganalisis seberapa jauh keberhasilan tindakan praktek pembelajaran.

J. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan biasanya didasarkan pada sebuah standar (norma) yang harus dipenuhi. Dalam penelitian tindakan kelas ini akan digunakan kriteria keberhasilan normatif, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai setelah diberi tindakan dan hasil sebelum diberi tindakan. Kriteria yang dimaksud adalah apabila keadaan sesudah tindakan menunjukkan keadaan yang lebih baik dari sebelum diberi tindakan maka dikatakan penelitian ini berhasil.

Adapun kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika siswa aktif, antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran seni tari. Selain itu secara kriteria kuantitatif terdapat jumlah siswa yang mengalami peningkatan skor hasil belajar di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 mencapai 80% dari seluruh siswa maka penelitian tindakan tersebut dikatakan berhasil. Peningkatan motivasi terjadi apabila siswa akan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran seni tari. Selain itu siswa akan lebih memperhatikan guru, lebih tenang dan tidak gaduh di kelas serta siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga dapat mengikuti turnamen dengan baik sesuai aturan yang ada. Siswa juga mampu menarikan tarian yang sudah diajarkan dengan baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta terdiri dari enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 128 siswa dan didukung tenaga pengajar yang terdiri dari 6 guru kelas dan 3 guru bantu. Saat ini SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Sarjana, S. Pd.

Bangunan sekolah berada di tengah Dusun Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, tepatnya di RT 01/ RW 01. Letak sekolah yang berada di daerah pedesaan membuat situasi di sekitar sekolah tidak terlalu bising dan dapat diskor kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

Fasilitas yang dimiliki SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Kalasan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium komputer, UKS, dan Mushola. Fasilitas ini dapat membantu siswa agar lebih lancar dalam menjalani aktivitas mereka di sekolah. SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta juga memiliki kantin yang menyediakan makanan serta minuman, sehingga siswa dan guru tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah ketika istirahat sedang berlangsung.

Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah yaitu pramuka. Selain kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga melaksanakan les tambahan sebagai upaya untuk membantu siswa agar lebih menguasai materi pelajaran. Ektrakurikuler dan les tambahan ini dilaksanakan pada sore hari sesuai jadwal yang telah disusun oleh sekolah.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Rata-rata usia dari siswa kelas IV adalah 9-10 tahun.

Observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti sebenarnya sudah dimulai sejak awal tahun ajaran baru 2013/2014 pada semester I, karena peneliti juga merupakan guru mata pelajaran seni tari di sekolah tersebut. Dari pengamatan yang dilakukan pada awal semester ditemukan bahwa motivasi belajar seni tari siswa kelas IV termasuk dalam kategori rendah. Ini dapat dilihat ketika guru memberikan materi siswa lebih sibuk dengan aktivitasnya sendiri, misalnya gaduh, berbicara dengan temannya, bermain mainan yang dibawa dan bahkan hanya duduk-duduk saat pelajaran sedang berlangsung.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pratindakan

Sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut :

- a. Membicarakan rencana tindakan yang akan dilakukan dengan kolaborator yaitu wali kelas IV.
- b. Menjelaskan kepada kolaborator tentang penerapan metode *Team-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran.
- c. Mempersiapkan pedoman observasi untuk mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Team-Games-Tournament (TGT)*.
- d. Melakukan *pretest* sebagai kegiatan pratindakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Seni Tari.

Pretest ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2014. Adapun hasil *pretest* sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil *Pretest*

| Keterangan Skor | Jumlah Siswa |
|-----------------|--------------|
| Di atas KKM | 11 |
| Di bawah KKM | 12 |

(Data hasil *pretest* lihat lampiran hal: 123)

Skor pratindakan merupakan skor yang diperoleh subjek saat melakukan *pretest* dari materi yang sudah diajarkan sebelumnya oleh Guru mata Pelajaran Seni tari. Skor KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan untuk mata pelajaran Seni Tari yaitu 70.

Dari hasil pratindakan tersebut dapat diketahui bahwa ada 12 anak yang mempunyai skor di bawah KKM yaitu 4 siswa putri dan 8 siswa putra. Melihat dari hasil pratindakan yang dilakukan, maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Pertemuan satu sampai tiga digunakan untuk menyampaikan materi, sedangkan pertemuan empat digunakan untuk melakukan pertandingan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

1) Tujuan

Pelaksanaan siklus I ini bertujuan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

2) Personalia

Dalam pelaksanaan siklus I ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

3) Tempat

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, yogyakarta

4) Waktu

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan satu, dua dan tiga untuk menyampaikan

materi, sementara pertemuan keempat digunakan untuk melaksanakan pertandingan. Siklus I dilaksanakan pada jam ketiga dan keempat yaitu pukul 08.10-08.45 WIB dan pukul 09.15-09.50 WIB, dan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 April 2014, Sabtu tanggal 5 April 2014, Jumat tanggal 11 April 2014 dan Sabtu tanggal 12 April 2014.

5) Langkah-langkah Kegiatan

- a) Tahap persiapan dimulai dengan menyusun RPP bersama dengan kolaborator
- b) Peneliti menyiapkan materi yang akan diberikan pada siklus I, yaitu tari Peksi Merpati untuk siswa putri. Ragam yang diberikan pada siklus I adalah ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat, terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut*, *sendi*, terbang, angkat kaki dan *mendhak geyol*. Sementara itu, untuk siswa putra adalah tari Harimau, dan ragam yang diberikan yaitu ragam lompat-lompat, *angguk-angguk*, *mendhak tegak*, *cakaran*, *tengak-tengok*, lompat, *cakar geleng*, *cakaran* samping dan *cakar* putar kanan. Setiap pertemuan akan diberikan empat ragam untuk siswa putri dan tiga ragam untuk siswa putra.
- c) Selanjutnya peneliti membentuk kelompok secara heterogen dan secara homogen. Kelompok heterogen

merupakan kelompok belajar siswa sedangkan kelompok homogen merupakan kelompok yang berisi lawan tanding dalam permainan. Dalam kelompok heterogen siswa berkelompok dengan teman yang memiliki keragaman tingkat kemampuan, sehingga mereka dapat saling membantu dalam belajar. Kelompok heterogen dibentuk dengan memperhatikan skor *pretest* siswa pada saat pratindakan. Peneliti membentuk kelompok heterogen dengan mengacak siswa yang memiliki motivasi dan kemampuan menari yang lebih baik agar dapat satu kelompok dengan siswa yang motivasi dan kemampuan menarinya masih rendah. Sedangkan kelompok homogen dibentuk berdasarkan tingkat kemampuan menari yang sama karena akan bertanding satu sama lain. Dalam penelitian ini peneliti membentuk enam kelompok heterogen yaitu tiga kelompok putri dan tiga kelompok putra. Sementara itu kelompok homogen ada 8 kelompok yaitu 4 kelompok putri dan 4 kelompok putra.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama

a) Tujuan

Pertemuan pertama pada siklus I ini bertujuan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

b) Personalia

Pertemuan pertama ini melibatkan peneliti, siswa dan kolabotaror.

c) Tempat

Pertemuan pertama dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binagun.

d) Waktu

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 April 2014 yaitu pukul 12.45-13.55 WIB.

e) Langkah-langkah kegiatan

(1) Peneliti bersama kolaborator mempersiapkan ruangan, *laptop* dan *speaker*

(2) Peneliti membuka pelajaran kemudian menjelaskan tentang *Team-Games-Tournament (TGT)* pada siswa

(3) Peneliti membagi siswa dalam kelompok heterogen dan homogen

(4) Peneliti mulai memberikan materi pada siswa putri terlebih dahulu. Peneliti menyampaikan materi dengan metode demonstrasi dan imitasi. Ragam yang diberikan pada siswa putri yaitu jalan hadap belakang, *sendi*, terbang dan lompat di tempat. Setelah siswa putri selesai menerima materi kemudian bergantian dengan siswa putra. Sementara siswa putra menerima materi, siswa putri berkumpul dengan kelompok heterogennya untuk membahas materi yang sudah diajarkan. Ragam yang diberikan pada siswa putra yaitu gerak lompat, *angguk-angguk* dan *mendhak* tegak.

(5) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh peneliti karena seluruh materi akan muncul saat pertandingan.

f) Hasil yang dicapai

Pertemuan pertama ini peneliti telah memberikan empat ragam untuk siswa putri yaitu ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang dan lompat di tempat dan tiga ragam untuk siswa putra, yaitu ragam lompat, *angguk-angguk* dan *mendhak* tegak. Pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika sedang diberikan penjelasan. Para siswa masih

banyak yang gaduh, berbicara dengan temannya, bahkan hanya duduk-duduk. Di akhir pertemuan peneliti mendapatkan masukan dari kolaborator agar lebih tegas dalam mengatur siswa-siswa yang masih kurang memperhatikan.

2) Pertemuan kedua

a) Tujuan

Pertemuan kedua pada siklus I ini bertujuan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

b) Personalia

Pertemuan kedua ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

c) Tempat

Pertemuan kedua dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun.

d) Waktu

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 April 2014 jam ketiga dan keempat yaitu pukul 08.10-08.45 WIB, kemudian dilanjutkan pukul 09.15-09.50 WIB.

e) Langkah-langkah

(1) Menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*

(2) Peneliti membuka pelajaran

- (3) Peneliti meminta setiap kelompok heterogen untuk menarikan ragam yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa dengan materi yang sudah diberikan. Selain itu juga untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil kerja sama siswa dengan kelompoknya.
- (4) Peneliti memberikan materi pada siswa putra terlebih dahulu. Ragam yang diberikan pada pertemuan kedua ini yaitu ragam *cakaran*, *tengak-tengok* dan lompat. Ketika siswa putra menerima materi, maka siswa putri belajar dengan kelompok heterogennya. Peneliti memberikan materi pada siswa putra selama dua puluh menit. Kemudian siswa belajar dengan kelompok heterogen dan siswa putri menerima materi. Ragam yang diberikan yaitu terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng* dan *lenggut-lenggut*. Pada pertemuan kedua ini jam pelajaran diselingi jam istirahat selama tiga puluh menit.
- (5) Diakhir pertemuan peneliti memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan kedua ini.

f) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan kedua ini peneliti telah memberikan tambahan materi lagi pada siswa, yaitu ragam *cakaran, tengak-tengok* dan lompat untuk siswa putra dan ragam terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng* dan *lenggut-lenggut* untuk siswa putri. Pada pertemuan kedua ini masih ada beberapa siswa yang gaduh. Di akhir pertemuan peneliti memberikan masukan pada para siswa yang masih gaduh dan kurang memperhatikan.

3) Pertemuan Ketiga

a) Tujuan

Pertemuan ketiga pada siklus I ini bertujuan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

b) Personalia

Pertemuan ketiga ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

c) Tempat

Pertemuan ketiga dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun.

d) Waktu

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 April 2014 yaitu pukul 12.45-13.55 WIB

e) Langkah-langkah

- (1) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- (2) Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam dan apersepsi
- (3) Peneliti memberikan materi pada siswa putri terlebih dahulu selama dua puluh menit. Ragam yang diberikan yaitu ragam *sendi*, terbang, angkat kaki dan *mendhak geyol*. Peneliti meminta seluruh siswa putri untuk mengulang materi sebelumnya. Peneliti memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Setelah siswa putri selesai menerima materi kemudian siswa putri belajar dengan kelompoknya. Selanjutnya siswa putra menerima materi. Ragam yang diberikan yaitu ragam *cakar gelang*, *cakaran samping* dan *cakar putar kanan*. Sebelum menambah materi baru, siswa putra diminta menarikan ragam yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya secara bersama-sama.
- (4) Di akhir pertemuan peneliti memberikan evaluasi proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengingatkan bahwa pada pertemuan keempat akan dilaksanakan pertandingan dengan kelompok

homogen. Peneliti membacakan kembali anggota kelompok homogen dan menjelaskan kembali tentang aturan dalam pertandingan.

4) Pertemuan Keempat

a) Tujuan

Pertemuan keempat pada siklus I ini bertujuan untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari terutama saat mengikuti pertandingan. Selain itu untuk mengetahui hasil belajar dalam mata pelajaran seni tari.

b) Personalia

Pertemuan pertama ini melibatkan peneliti, siswa dan kolabotaror.

c) Tempat

Pertemuan pertama dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, yogyakarta.

d) Waktu

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 April 2014 yaitu jam ketiga dan keempat yaitu pukul 08.10-08.45 WIB, kemudian dilanjutkan pukul 09.15-09.50 WIB.

e) Langkah-langkah

- (1) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- (2) Peneliti membuka pelajaran
- (3) Siswa diminta berkumpul dengan kelompok homogen
- (4) Peneliti memberikan penjelasan tentang pertandingan yang akan dilakukan
- (5) Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok homogen mengambil nomor urut maju. Kelompok yang memiliki nomor tertinggi berhak untuk maju terlebih dahulu
- (6) Siswa yang akan bertanding mengambil soal yang sesuai dengan nomor yang mereka ambil
- (7) Setelah mempraktekkan ragam yang tercantum dalam soal, siswa akan mendapatkan skor dari peneliti. Saat pertandingan berlangsung siswa yang sedang tidak bertanding tidak boleh membantu.
- (8) Setelah semua siswa bertanding, siswa kembali pada kelompok heterogen untuk menjumlahkan skor yang sudah mereka peroleh. Kelompok dengan jumlah skor tertinggi akan menjadi kelompok yang terbaik dan berhak menerima hadiah dari peneliti.
- (9) Di akhir pertemuan peneliti memberikan evaluasi tentang pertandingan yang sudah berlangsung. Peneliti juga memberikan motivasi agar siswa lebih memperhatikan lagi

saat sedang menerima materi agar saat bertanding dapat melaksanakan perintah dengan baik, sehingga akan mendapatkan skor yang baik.

f) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan keempat ini peneliti bersama siswa dan kolaborator telah melaksanakan pertandingan. Dalam pertandingan ini siswa maju dengan urutan sebagai berikut, kelompok 2 putri, kelompok 1 putra, kelompok 1 putri, kelompok 2 putra, kelompok 4 putri, kelompok 3 putri, kelompok 4 putra dan kelompok 3 putra. Dalam pelaksanaan pertandingan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hampir semua siswa dapat melakukan perintah sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Semua siswa sibuk dengan pertandingan yang berlangsung sehingga tidak ada kesempatan untuk bergurau ataupun melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat. Siswa yang tadinya pasif harus belajar berpartisipasi dan aktif untuk kemenangan kelompoknya.

Peskoran terhadap keberhasilan tindakan pada siklus I dilakukan dengan melihat persentasi dari seluruh siswa yang mendapatkan skor di atas KKM, dengan demikian dapat diketahui apakah siklus I ini sudah berhasil atau belum.

Tabel 6. Perolehan Skor Individu dan Kelompok

Kelompok 1 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|----------|------------------|
| | | <i>Pretest</i> | Siklus I | |
| 1 | IL | 85 | 88 | 3 |
| 2 | LF | 80 | 85 | 5 |
| 3 | MD | 75 | 78 | 3 |
| 4 | SM | 60 | 60 | 0 |
| | Jumlah | | 311 | |

Kelompok 2 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|----------|------------------|
| | | <i>Pretest</i> | Siklus I | |
| 1 | VW | 80 | 83 | 3 |
| 2 | SS | 73 | 75 | 2 |
| 3 | MG | 73 | 75 | 2 |
| 4 | NL | 60 | 60 | 0 |
| | Jumlah | | 293 | |

Kelompok 3 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|----------|------------------|
| | | <i>Pretest</i> | Siklus I | |
| 1 | LH | 78 | 80 | 2 |
| 2 | MK | 75 | 78 | 3 |
| 3 | AR | 66 | 68 | 2 |
| 4 | DA | 65 | 65 | 0 |
| | Jumlah | | 291 | |

Kelompok 1 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|----------|------------------|
| | | <i>Pretest</i> | Siklus I | |
| 1 | BK | 75 | 80 | 5 |
| 2 | RA | 68 | 77 | 9 |
| 3 | MA | 65 | 65 | 0 |
| 4 | YA | 63 | 63 | 0 |
| | Jumlah | | 285 | |

Kelompok 2 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|----------|------------------|
| | | <i>Pretest</i> | Siklus I | |
| 1 | RD | 80 | 83 | 3 |
| 2 | AS | 63 | 63 | 0 |
| 3 | RY | 60 | 73 | 13 |
| 4 | RI | 60 | 60 | 0 |
| | Jumlah | | 279 | |

Kelompok 3 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|---------------|---------------------|----------|------------------|
| | | <i>Pretest</i> | Siklus I | |
| 1 | FA | 75 | 78 | 3 |
| 2 | KP | 65 | 73 | 8 |
| 3 | RF | 65 | 68 | 3 |
| | Poin tambahan | | 70 | |
| | Jumlah | | 289 | |

Dari hasil siklus I menunjukkan ada 14 anak yang mempunyai skor diatas KKM yaitu 8 siswa putri dan 6 siswa putra. Siswa yang mendapatkan skor di bawah KKM ada 9 anak yaitu 4 siswa putri dan 5 siswa putra.

Tabel 7. Hasil Skor Siklus I

| Kategori Skor | Jumlah Siswa | Persentase |
|---------------|--------------|------------|
| Di Atas KKM | 14 | 60, 87 % |
| Di Bawah KKM | 9 | 39, 13 % |

Berdasarkan hasil skor pada tabel 8 di atas, dapat dideskripsikan bahwa hampir seluruh siswa mengalami

penambahan skor. Kemudian skor tertinggi diperoleh oleh Irma Lutfia dari kelompok 1 putri yaitu 88. Dari hasil poin pertandingan pada siklus I ini jumlah skor tertinggi adalah kelompok 1 putri. Sehingga dapat dilihat secara keseluruhan siswa yang dikatakan berhasil ada 60, 87%.

c. Observasi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Team-Games-Tournament (TGT)* pada pertemuan pertama dapat dikatakan cukup baik. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kendala-kendala tersebut diantaranya dari segi pembelajaran, seperti pada saat penyampaian materi. Saat penyampaian materi peneliti menggunakan metode imitasi dan demonstrasi sehingga siswa kurang aktif dan masih kurang memperhatikan. Akan tetapi siswa sudah belajar dalam bentuk kelompok heterogen. Dengan adanya pertandingan memacu siswa untuk belajar lebih aktif dan serius karena mereka ingin kelompoknya menjadi yang terbaik.

Selain dari segi pembelajaran kendala yang dihadapi juga dari segi proses berlangsungnya pertandingan. Walaupun peneliti dan kolaborator sudah menjelaskan beberapa kali tentang aturan permainan, akan tetapi ada siswa yang kurang memahami aturan

dan cara pelaksanaan permainan. Hal tersebut mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pertandingan pada siklus I.

Pelaksanaan TGT dalam pembelajaran memberikan perbedaan dengan pembelajaran sebelumnya. Melalui TGT siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas menjadi lebih hidup dibandingkan sebelumnya. Siswa tidak lagi sibuk dan bercanda dengan temannya tapi mereka menjadi lebih fokus dengan pembelajaran. Sikap dan perilaku siswa saat pembelajaran mengalami sedikit peningkatan dengan adanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

d. Refleksi Siklus I

Tindakan pada siklus I menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi selama penelitian. Adapun refleksi tindakan siklus I dengan melihat observasi sebagai berikut:

- 1) Peneliti menggunakan metode imitasi dan demonstrasi dalam memberikan materi, sehingga siswa masih mempunyai kesempatan untuk tidak memperhatikan.
- 2) Siswa kurang memahami aturan permainan dalam TGT sehingga mengakibatkan suasana kelas kacau dan waktu pertandingan menjadi lama.
- 3) Siswa kurang memaksimalkan kerjasama kelompok dalam pembelajaran.

Melihat hasil dari siklus I yang belum maksimal, maka dilakukan siklus II yang terdiri dari empat pertemuan. Pertemuan satu sampai tiga untuk menyampaikan materi dan pertemuan empat untuk melakukan pertandingan kedua. Dari siklus II ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat maksimal.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

1) Tujuan

Tindakan pada siklus II bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

2) Personalia

Dalam pelaksanaan siklus II ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

3) Tempat

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

4) Waktu

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan satu, dua dan tiga untuk menyampaikan materi, sementara pertemuan keempat digunakan untuk melaksanakan pertandingan. Siklus II dilaksanakan pada hari

Kamis tanggal 17 April 2014 pukul 13.00-14.00 WIB, hari Sabtu tanggal 19 April 2014 pukul 08.10-08.45 WIB dan pukul 09.15-09.50 WIB, hari Jumat tanggal 25 April 2014 pukul 12.45-13.55 WIB dan hari Sabtu tanggal 26 April 2014 pukul 08.10-08.45 WIB dan pukul 09.15-09.50 WIB.

5) Langkah-langkah kegiatan

- (a) Tindakan pada siklus II mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. Melihat pembelajaran pada siklus I yang belum maksimal terutama pada saat peneliti menjelaskan materi maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Penjelasan materi pada siklus II dilakukan dengan mengoptimalkan kerja kelompok pada kelompok heterogen. Rencana tindakan yang telah direvisi berdasarkan hasil siklus I dilaksanakan pada tindakan siklus II. Metode imitasi dan demonstrasi tetap digunakan, namun pelaksanaan pembelajaran lebih melibatkan siswa yaitu dengan mengubah penempatan siswa ketika pembelajaran. Setiap siswa harus pernah berada di barisan paling depan, sehingga siswa-siswi yang suka berbaris di belakang dan kurang memperhatikan akan merasakan posisi di depan.
- (b) Peneliti menjelaskan kembali tentang *Team-Games-Tournament (TGT)* pada kolaborator dan siswa.

(c) Peneliti menyiapkan materi yang akan diberikan pada siklus II. Ragam yang diberikan pada siklus II ini melanjutkan ragam yang sudah diberikan pada siklus I. Untuk siswa putra ragam yang diberikan yaitu ragam jalan samping, buka tangan, angkat tangan, lompat, *cakar* bawah, angkat tangan, *angguk-angguk* dan lompat. Sementara untuk siswa putri diberikan ragam *kepak* sayap, jalan samping *geleng*, putar *kepak* dua sayap, putar *kepak* satu sayap, terbang, terbang samping, lompat di tempat dan terbang.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

a) Tujuan

Pertemuan pertama siklus II bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

b) Personalia

Dalam pelaksanaan siklus II ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

c) Tempat

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

d) Waktu

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2014 pukul 13.00-14.10 WIB.

e) Langkah-langkah kegiatan

- (1) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- (2) Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam dan apersepsi. Kemudian peneliti menjelaskan tentang *Team-Games-Tournament (TGT)* pada siswa
- (3) Peneliti membacakan kembali anggota kelompok heterogen dan homogen
- (4) Peneliti mulai memberikan materi pada siswa putri terlebih dahulu. Peneliti menyampaikan materi dengan metode demonstrasi dan imitasi. Ragam yang diberikan pada siswa putri yaitu *kepak sayap*, jalan samping *geleng*, putar *kepak* dua sayap dan putar *kepak* satu sayap. Peneliti memberikan materi selama 15 menit, dan sisa waktu 20 menit digunakan untuk kerja kelompok dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Setelah siswa putri selanjutnya materi diberikan pada siswa putra. Ragam yang diberikan untuk siswa putra yaitu jalan samping, buka tangan angkat tangan dan lompat.

(5) Peneliti mengakhiri pertemuan dengan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan oleh peneliti karena seluruh materi akan muncul saat pertandingan.

f) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan pertama siklus II ini peneliti telah menambah ragam baru sesuai dengan yang direncanakan. Pada pertama ini siswa yang gaduh sudah berkurang. Para siswa lebih banyak memperhatikan penjelasan dan mulai bertanya apabila ada ragam yang belum jelas. Hal ini terjadi karena mereka ingin mendapatkan skor yang lebih baik dari sebelumnya.

2) Pertemuan Kedua

a) Tujuan

Tindakan pada siklus II bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

b) Personalia

Dalam pertemuan kedua ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

c) Tempat

Pertemuan kedua dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

d) Waktu

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 April pukul 08.10-08.45 WIB dan dilanjutkan pukul 09.15-09.50 WIB

e) Langkah-langkah kegiatan

- (1) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- (2) Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam dan apersepsi
- (3) Peneliti meminta setiap kelompok heterogen untuk menarikan ragam yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa dengan materi yang sudah diberikan. Selain itu untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil kerja kelompok para siswa.
- (4) Penyajian materi diawali dari siswa putra. Ragam yang diberikan pada pertemuan kedua ini yaitu ragam *cakar* bawah, *angguk-angguk* dan lompat. Ketika siswa putra menerima materi, maka siswa putri belajar dengan kelompok heterogennya. Peneliti memberikan materi pada siswa putra selama dua puluh menit. Kemudian siswa belajar dengan kelompok heterogennya dan siswa putri menerima materi. Ragam yang diberikan yaitu terbang, terbang samping, lompat di tempat dan

terbang. Pada pertemuan kedua ini jam pelajaran diselingi jam istirahat selama tiga puluh menit.

(5) Di akhir pertemuan peneliti memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan kedua ini.

f) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan ragam baru sesuai dengan yang direncanakan. Pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari. Para siswa sudah tidak gaduh lagi. Mereka bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Ketika belajar dengan kelompoknya para siswa sudah fokus pada materi tari.

3) Pertemuan Ketiga

a) Tujuan

Pertemuan ketiga ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari.

b) Personalia

Dalam pertemuan ketiga ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

c) Tempat

Pertemuan ketiga dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

d) Waktu

Pertemuan ketiga siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 April 2014 pukul 12.45-13.55 WIB.

e) Langkah-langkah kegiatan

- (1) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- (2) Peneliti membuka pelajaran
- (3) Peneliti meminta setiap kelompok heterogen untuk maju menarikan tarian secara utuh, sehingga dapat dilihat kesiapan siswa untuk mengikuti pertandingan pada pertemuan selanjutnya
- (4) Pada akhir pertemuan peneliti memberikan evaluasi bagi setiap anggota kelompok heterogen. Selanjutnya diberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan pertandingan yang kedua, sehingga siswa harus lebih mempersiapkan diri.

f). Hasil yang dicapai

Pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan ragam baru sesuai dengan yang direncanakan. Pada pertemuan ketiga ini siswa sudah termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari. Para siswa sudah tidak gaduh lagi. Mereka bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Ketika belajar dengan kelompoknya para siswa sudah fokus pada materi tari.

4) Pertemuan Keempat

a) Tujuan

Pertemuan keempat ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran seni tari dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b) Personalia

Dalam pertemuan keempat ini melibatkan peneliti, siswa dan kolaborator.

c) Tempat

Pertemuan keempat dilaksanakan di ruang Mushola SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

d) Waktu

Pertemuan keempat siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2014 pukul 08.10-08.45 WIB dan dilanjutkan pukul 09.15-09.50 WIB.

e) Langkah-langkah kegiatan

- (1) Peneliti menyiapkan ruang, *laptop* dan *speaker*
- (2) Peneliti membuka pelajaran dengan memberi salam dan apersepsi
- (3) Peneliti menjelaskan aturan dalam pertandingan
- (4) Peneliti menempatkan siswa dalam kelompok homogen

- (5) Perwakilan siswa dari kelompok homogen mengambil nomor. Nomor tertinggi berhak untuk maju terlebih dahulu
- (6) Sebelum maju siswa mengambil soal yang sesuai dengan nomor urut yang telah mereka ambil
- (7) Setelah melaksanakan perintah yang tertera dalam soal siswa mendapatkan skor dari peneliti
- (8) Siswa kembali kekelompok heterogen setelah semua mengikuti pertandingan. Mereka menjumlahkan skor yang telah diperoleh. Kelompok dengan jumlah skor tertinggi akan menjadi kelompok yang terbaik dan mendapatkan hadiah dari peneliti.
- (9) Di akhir pertemuan peneliti dan kolaborator memberikan evaluasi jalannya pertandingan pada siklus

II.

f) Hasil yang dicapai

Pada pertemuan keempat ini peneliti bersama siswa dan kolaborator telah melaksanakan pertandingan. Dalam pertandingan ini siswa maju dengan urutan sebagai berikut, kelompok 2 putri, kelompok 1 putra, kelompok 4 putri, kelompok 1 putri, kelompok 3 putra, kelompok 4 putra, kelompok 3 putri, dan kelompok 2 putra. Pada pertandingan yang kedua ini sudah berjalan lebih lancar.

Berikut ini adalah perbandingan skor individu dan kelompok yang diperoleh siswa dari siklus I dan siklus II.

Tabel 8.Perolehan Skor Individu dan Kelompok

Kelompok 1 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | IL | 88 | 90 | 2 |
| 2 | LF | 85 | 88 | 3 |
| 3 | MD | 78 | 80 | 2 |
| 4 | SM | 60 | 73 | 13 |
| | Jumlah | | 331 | |

Kelompok 2 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | VW | 83 | 88 | 5 |
| 2 | SS | 75 | 78 | 3 |
| 3 | MG | 75 | 78 | 3 |
| 4 | NL | 60 | 73 | 13 |
| | Jumlah | | 317 | |

Kelompok 3 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | LH | 80 | 85 | 5 |
| 2 | MK | 78 | 80 | 2 |
| 3 | AR | 68 | 72 | 4 |
| 4 | DA | 65 | 68 | 3 |
| | Jumlah | | 305 | |

Kelompok 1 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | BK | 80 | 85 | 5 |
| 2 | RA | 73 | 73 | 0 |
| 3 | MA | 65 | 72 | 7 |
| 4 | YA | 63 | 65 | 2 |
| | Jumlah | | 295 | |

Kelompok 2 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | RD | 83 | 88 | 5 |
| 2 | AS | 63 | 65 | 2 |
| 3 | RY | 73 | 80 | 7 |
| 4 | RI | 60 | 63 | 3 |
| | Jumlah | | 296 | |

Kelompok 3 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|---------------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | FA | 78 | 80 | 2 |
| 2 | KP | 73 | 78 | 5 |
| 3 | RF | 68 | 75 | 7 |
| | Poin tambahan | 73 | 77 | 5 |
| | Jumlah | | 310 | |

Dari hasil siklus I menunjukkan ada 19 anak yang mempunyai skor diatas KKM yaitu 11 siswa putri dan 8 siswa putra. Kemudian siswa yang mempunyai skor di bawah KKM ada 4 anak yaitu 1 siswa putri dan 3 siswa putra.

Tabel 9. Hasil Skor Siklus II

| Kategori Skor | Jumlah Siswa | Persentase |
|---------------|--------------|------------|
| Di Atas KKM | 19 | 82, 60 % |
| Di Bawah KKM | 4 | 17, 40 % |

Berdasarkan hasil skor pada table 10 di atas, dapat dideskripsikan bahwa hampir seluruh siswa mengalami penambahan skor. Kemudian skor tertinggi diperoleh oleh Irma Lutfia dari kelompok 1 putri yaitu 90. Dari hasil skor pertandingan pada siklus II skor tertinggi adalah kelompok 1 putri yaitu 331. Sehingga dapat dilihat secara keseluruhan siswa yang dikatakan berhasil ada 82, 60 %.

Hasil dari tindakan siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan persentasi dari siswa yang mendapatkan skor di atas KKM. Pada Pretest ada 47, 83 %, kemudian pada siklus I sebanyak 60, 87 %, sedangkan pada siklus II sebanyak 82, 60 % siswa yang mencapai skor di atas KKM.

c. Observasi Siklus II

Pada tindakan siklus II ini, penerapan *Team-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran Seni Tari dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada tindakan

siklus II peneliti juga memanfaatkan kerja kelompok dalam kelompok heterogen.

Jika dilihat saat berjalannya pertandingan, siswa tidak lagi gaduh menanyakan aturan permainan karena mereka sudah pernah melakukan permainan sebelumnya. Sehingga para siswa tidak lagi sibuk sendiri tetapi mereka mulai berkonsentrasi untuk meraih skor setinggi mungkin. Dari hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa penerapan *Team-Games-Tournament (TGT)* pada siklus II mengalami peningkatan atau lebih baik daripada siklus I.

d. Refleksi Siklus II

Tindakan pada siklus II adalah kegiatan menjelaskan materi yang akan dijadikan bahan pertandingan. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti memanfaatkan kerja samasiswa dalam kelompok heterogennya. Pada awal pembelajaran peneliti menyiapkan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya memberikan materi tersebut pada siswa secara bergantian antara putra dan putri kemudian bekerja sama dengan kelompok heterogennya untuk lebih memahami dan mengerti materi yang sudah diberikan. Waktu yang diberikan oleh peneliti untuk bekerja sama dalam kelompok lebih banyak jika dibandingkan pada siklus I. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih memanfaatkan waktu yang ada untuk memahami materi daripada bermain atau bercanda dengan temannya.

Hasil pertandingan pada siklus I juga lebih memotivasi siswa untuk lebih berusaha keras agar kelompok mereka menjadi kelompok yang terbaik. Pada pertandingan siklus II yang dilakukan pada pertemuan keempat ini siswa lebih terkondisikan dan lebih terkontrol, karena siswa sudah memiliki pengalaman mengikuti pertandingan pada siklus I. Perbedaan antara siklus I dan siklus II terletak pada waktu untuk bekerja dalam kelompok lebih banyak daripada waktu untuk menerima materi, sehingga siswa akan lebih banyak berdiskusi daripada bermain atau bercanda dengan teman.

D. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan langsung di dalam kelas, peneliti melihat bahwa siswa kelas IV cenderung kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran seni tari. Penyampaian materi dengan menggunakan metode imitasi dan demonstrasi. Memang tidak semua siswa menyukai mata pelajaran seni tari, ada yang memang tidak suka, ada yang malas dan ada juga yang malu menggerakkan tubuhnya. Sehingga siswa lebih banyak gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan Guru. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar. Salah satunya dengan menggunakan metode *Team-Games-Tournament (TGT)*.

Sebagian besar siswa kelas IV SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta menganggap seni tari sebagai mata pelajaran yang

kurang penting dan kurang menarik. Hal ini terbukti dari hasil observasi sebelum dilakukan tindakan. Hasil dari pratindakan yang dilakukan siswa yang memiliki skor diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya ada 47, 82 %.Sisanya mendapat skor di bawah KKM. Selain itu, siswa juga lebih banyak gaduh di kelas, tidak memperhatikan ketika sedang dijelaskan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran *Team-Games-Tournament (TGT)* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan di dalam TGT terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan meningkatkan motivasi belajar seperti yang dijelaskan oleh para ahli. Dalam metode pembelajaran TGT merupakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. TGT memberikan unsur permainan dan persaingan yang sehat antar siswa, sehingga menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajarn dengan permainan. Dalam TGT akan diberikan penghargaan baik secara verbal maupun non verbal pada siswa yang berprestasi. TGT juga memancing rasa ingin tahu siswa dengan permainan yang akan dilakukan. Sehingga TGT dapat memberikan penyajian materi pembelajaran yang menarik dengan cara memanfaatkan kerja kelompok dan interaksi aktif antar siswa.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa metode pembelajaran *Team-Games-Tournament (TGT)* dapat meningkatkan motivasi belajar Seni Tari siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, yogyakarta Kalasan, Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa dalam

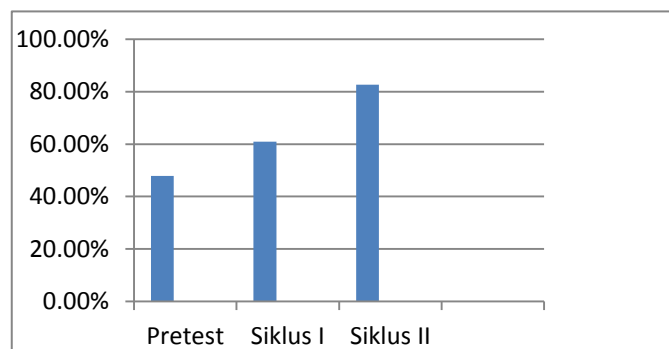
mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model TGT. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dengan kegiatan TGT yang menantang dan menyenangkan.

Pada siklus pertama masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan elajaran. Namun, ada beberapa siswa juga yang sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya walaupun belum maksimal. Pertandingan yang dilakukan pada siklus I masih kurang lancar. Ini dikarenakan siswa belum paham dengan aturan permainan. Siswa juga masih belum termotivasi untuk memperoleh skor yang tinggi. Namun pada siklus dua di pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga siswa terlihat sudah aktif dalam pembelajaran. Siswa mampu bekerja sama dengan baik, siswa juga tidak mamlu lagi untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Hal ini terjadi karena siswa menginginkan kelompoknya menjadi kelompok yang terbaik saat pertandingan yang kedua.

Team-Games-Tournament (TGT) sangat membantu dalam meningkatkan motivasisiswa. Penngkatan motivasi siswa ini juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Adapun hasil peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 10. Peningkatan Skor Siswa

| Pelaksanaan | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|----------------|--------------|----------------|
| <i>Pretest</i> | 11 | 47,83% |
| Siklus I | 14 | 60,87% |
| Siklus II | 19 | 82,60% |



Gambar 2. Diagram Peningkatan Skor Siswa

Berdasarkan tabel 10 dan diagram diatas dapat diketahui bahwa:

1. Hasil *pretest* dalam pratindakan adalah 11 siswa memiliki skor di atas KKM, 12 siswa memiliki skor di bawah KKM.
2. Hasil skor pada siklus I adalah 14 siswa memiliki skor di atas KKM, 9 siswa memiliki skor di bawah KKM.
3. Hasil skor pada siklus II adalah 19 siswa memiliki skor di atas KKM, 4 siswa memiliki skor di bawah KKM.
4. Perbedaan peningkatan persentase hasil belajar, yaitu pratindakan 47, 82 %, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 60, 87 % dan setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 82, 60 %.

Penerapan *Team-Games-Tournament (TGT)* dalam pembelajaran seni tari untuk siswa kelas IV SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta ternyata berpengaruh terhadap motivasi belajar seni tari, diantaranya ditunjukkan dengan beberapa hal berikut :

1. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan *Team-Games-Tournament (TGT)* subjek penelitian terlihat lebih aktif, antusias, dan merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang menantang dan menyenangkan.
2. Penggunaan yang bervariasi memberikan pengetahuan bagi pendidik untuk merancang sebuah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dari uraian hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Team-Games-Tournament (TGT)* dalam mata pelajaran seni Tari pada siswa kelas IV SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan *Team-Games-Tournament (TGT)* dapat meningkatkan motivasi belajar Seni Tari pada siswa kelas IV di SD N Kowang Binangun, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dengan cara menggunakan permainan berupa turnamen akademik yang memanfaatkan kelompok homogen dan heterogen serta melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Simpulan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kemajuan sikap dan tingkah laku siswa saat proses pembelajaran ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan dan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya serta mampu meningkatkan tanggung jawab individu sebagai persiapan dalam pertandingan.
2. Peningkatan persentase hasil belajar yaitu pratindakan 47,82 % , setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 60,87 % dan setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 82,60 %.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka, rencana tindak lanjut setelah penelitian ini adalah penggunaan metode *Team-Games-Tournament (TGT)* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran seni tari di sekolah. Metode *Team-Games-Tournament (TGT)* ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari, sehingga siswa akan menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2009. *Undang-undang Sisdiknas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.: Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Fung, Daniel. 2003. *Mengembangkan Kepribadian Anak dengan Tepat*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Prembayun Miji. 2007. *Get Big Spirit*. Klaten: Insan Media.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sujati. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. FIP UNY.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tea, Taufik. (2009). *Inspiring Teaching*. Jakarta: Gema Insani.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winda, Yudiana N. 2011. “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Menggunakan Model Team-Games-Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas IV di SD N Sumber I Berbah Sleman Yogyakarta*” skripsi tidak diterbitkan. UNY.

Yamin Martinis. 2007. *KiatMembelajarkanSiswa*. Jakarta: GaungPersada Pers.

LAMPIRAN

**Lampiran 1 :Hasil Observasi
Hasil Observasi Pratindakan**

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014
Waktu :08.10 WIB
Materi : Tari Dolenan dan Tari Wercita
Kolaborator : Ibu Suwarti
Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|---|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Siswa belajar dalam kelas klasikal dan belum ada pembentukan kelompok belajar |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogeny |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Guru belum mengkondisikan siswa untuk bertanding |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Guru mengajar dengan metode imitasi dan demonstrasi dan belum ada pendampingan dalam bentuk kelompok |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok yang memiliki poin tertinggi | Guru belum memberikan hadiah |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar secara individu belum dalam bentuk kelompok |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Belum ada pertandingan dalam pembelajaran |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya | Interaksi antara | Siswa jarang |

| | | | |
|--|------------------------------|---|--|
| | proses pembelajaran di kelas | siswa dengan guru | bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi tetapi bukan dalam bentuk kelompok pertandingan, dan interaksi lebih banyak membahas hal lain di luar pembelajaran |

Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan I)

Hari/tanggal : Jumat, 4 April 2014
 Waktu : 11.00 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri, yang masing-masing beranggotakan 4 dan 3 siswa |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogen |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Pada pertemuan pertama dalam siklus I belum ada pertandingan antar anggota kelompok |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Karena belum ada pertandingan maka guru belum mendampingi dalam pertandingan. Tetapi guru mendampingi dalam belajar |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok | Guru belum memberikan hadiah |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | yang memiliki poin tertinggi | |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok saat guru memberikan penjelasan tentang materi |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa belum melakukan pertandingan antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Siswa bertanya kepada guru karena mereka ingin mendapatkan poin tertinggi saat pertandingan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi hanya sebatas kegiatan pembelajaran bukan dalam pertandingan |

Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan II)

Hari/tanggal : Sabtu, 5 April 2014
 Waktu : 08.10 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri, yang masing-masing beranggotakan 4 dan 3 siswa |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogen |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Pada pertemuan pertama dalam siklus I belum ada pertandingan antar anggota kelompok |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Karena belum ada pertandingan maka guru belum mendampingi dalam pertandingan. Tetapi guru mendampingi dalam belajar |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok | Guru belum memberikan hadiah |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | yang memiliki poin tertinggi | |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok saat guru memberikan penjelasan tentang materi |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa belum melakukan pertandingan antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Siswa bertanya kepada guru karena mereka ingin mendapatkan poin tertinggi saat pertandingan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi hanya sebatas kegiatan pembelajaran bukan dalam pertandingan |

Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan III)

Hari/tanggal : Jumat, 11 April 2014
 Waktu : 11.00 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri, yang masing-masing beranggotakan 4 dan 3 siswa |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogen |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Pada pertemuan pertama dalam siklus I belum ada pertandingan antar anggota kelompok |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Karena belum ada pertandingan maka guru belum mendampingi dalam pertandingan. Tetapi guru mendampingi dalam belajar |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok | Guru belum memberikan hadiah |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | yang memiliki poin tertinggi | |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok saat guru memberikan penjelasan tentang materi |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa belum melakukan pertandingan antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Siswa bertanya kepada guru karena mereka ingin mendapatkan poin tertinggi saat pertandingan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi hanya sebatas kegiatan pembelajaran bukan dalam pertandingan |

Hasil Observasi Siklus I (Pertemuan IV)

Hari/tanggal : Sabtu, 12 April 2014
 Waktu : 08.10 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru telah membentuk kelompok siswa secara heterogen pada pertemuan pertama |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru membentuk kelompok homogen yang anggotanya terdiri dari masing-masing siswa dalam kelompok heterogen yang memiliki kemampuan akademik yang sama |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Guru mengkondisikan siswa untuk bertanding sesuai kelompok homogeny |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Guru mendampingi siswa dalam bertanding dan menjelaskan sistematika dan aturan permainan |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok yang memiliki poin | Guru memberikan hadiah pada kelompok |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | tertinggi | heterogen yang memiliki poin tertinggi yaitu kelompok 1 putri |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok untuk mempersiapkan diri mengikuti pertandingan yang akan dilakukan |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa bertanding melawan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan yang sama dengannya |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Guru memberikan arahan pada siswa yang belum mengerti sistematis dan aturan permainan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling bertanding dan bersaing secara sehat dalam melakukan pertandingan |

Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan I)

Hari/tanggal : Jumat, 18 April 2014
 Waktu : 11.00 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri, yang masing-masing beranggotakan 4 dan 3 siswa |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogen |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Pada pertemuan pertama dalam siklus I belum ada pertandingan antar anggota kelompok |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Karena belum ada pertandingan maka guru belum mendampingi dalam pertandingan. Tetapi guru mendampingi dalam belajar |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok | Guru belum memberikan hadiah |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | yang memiliki poin tertinggi | |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok saat guru memberikan penjelasan tentang materi |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa belum melakukan pertandingan antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Siswa bertanya kepada guru karena mereka ingin mendapatkan poin tertinggi saat pertandingan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi hanya sebatas kegiatan pembelajaran bukan dalam pertandingan |

Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan II)

Hari/tanggal : Sabtu, 19 April 2014
 Waktu : 08.10 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri, yang masing-masing beranggotakan 4 dan 3 siswa |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogen |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Pada pertemuan pertama dalam siklus I belum ada pertandingan antar anggota kelompok |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Karena belum ada pertandingan maka guru belum mendampingi dalam pertandingan. Tetapi guru mendampingi dalam belajar |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok | Guru belum memberikan hadiah |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | yang memiliki poin tertinggi | |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok saat guru memberikan penjelasan tentang materi |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa belum melakukan pertandingan antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Siswa bertanya kepada guru karena mereka ingin mendapatkan poin tertinggi saat pertandingan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi hanya sebatas kegiatan pembelajaran bukan dalam pertandingan |

Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan III)

Hari/tanggal : Jumat, 25 April 2014
 Waktu : 11.00 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru membentuk siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri, yang masing-masing beranggotakan 4 dan 3 siswa |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru belum membentuk kelompok siswa secara homogen |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Pada pertemuan pertama dalam siklus I belum ada pertandingan antar anggota kelompok |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Karena belum ada pertandingan maka guru belum mendampingi dalam pertandingan. Tetapi guru mendampingi dalam belajar |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok | Guru belum memberikan hadiah |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | yang memiliki poin tertinggi | |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok saat guru memberikan penjelasan tentang materi |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa belum melakukan pertandingan antara anggota kelompok yang memiliki kemampuan yang sama |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Siswa bertanya kepada guru karena mereka ingin mendapatkan poin tertinggi saat pertandingan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling berinteraksi hanya sebatas kegiatan pembelajaran bukan dalam pertandingan |

Hasil Observasi Siklus II (Pertemuan IV)

Hari/tanggal : Sabtu, 26 April 2014
 Waktu : 08.10 WIB
 Materi : Tari Peksi Merpati dan Tari Harimau
 Kolaborator : Ibu Suwarti
 Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Dimensi | Indikator | Deskripsi data |
|----|--|--|--|
| 1 | Penataan ruang kelas | Ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran Seni Tari adalah ruang Mushola | Tidak ada meja dan kursi di ruang Mushola |
| 2 | Aktivitas Guru dalam upaya penerapan <i>Team-Games-Tournament (TGT)</i> dalam proses pembelajaran di kelas | Membentuk kelompok siswa secara heterogen | Guru telah membentuk kelompok siswa secara heterogen pada pertemuan pertama |
| | | Membentuk kelompok homogen untuk pertandingan | Guru membentuk kelompok homogen yang anggotanya terdiri dari masing-masing siswa dalam kelompok heterogen yang memiliki kemampuan akademik yang sama |
| | | Mengkondisikan siswa untuk bertanding | Guru mengkondisikan siswa untuk bertanding sesuai kelompok homogeny |
| | | Mendampingi siswa dalam pertandingan dan menentukan poin kelompok | Guru mendampingi siswa dalam bertanding dan menjelaskan sistematika dan aturan permainan |
| | | Memberikan hadiah pada kelompok yang memiliki poin | Guru memberikan hadiah pada kelompok |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | tertinggi | heterogen yang memiliki poin tertinggi yaitu kelompok 1 putri |
| 3 | Aktifitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas | Belajar bersama kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum bertanding | Siswa belajar dalam kelompok untuk mempersiapkan diri mengikuti pertandingan yang akan dilakukan |
| | | Bertanding melawan anggota kelompok lain | Siswa bertanding melawan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan yang sama dengannya |
| 4 | Suasana saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas | Interaksi antara siswa dengan guru | Guru memberikan arahan pada siswa yang belum mengerti sistematis dan aturan permainan |
| | | Interaksi antar siswa ketika mengikuti pertandingan | Siswa saling bertanding dan bersaing secara sehat dalam melakukan pertandingan |

Lampiran 2**Data kelompok TGT siswa kelas IV
SD N Kowang Binangun****Kelompok Heterogen**

| | | |
|---|--|--|
| Kelompok 1 Putri : 1. Irma Lutfia 2. Latifah Fitri Azzahroh 3. Marcella Dariyanita Nurjanah 4. Salma Malkia Azahra | Kelompok 2 Putri : 1. Vina Wahyu Ardana 2. Sefi Sofantika Sari 3. Mutiara Giri Andriyanti 4. Nadia Lestari | Kelompok 3 Putri : 1. Lusy Hendrina 2. Meiyana Khoirunnisa 3. Aisyah Rahmah Istikomah 4. Desy Anggraini |
| Kelompok 1 Putra : 1. Bangkit Kusuma Pamungkas 2. Raul Aribi Yusuf 3. Muhammad Anas Fauzan 4. Yusuf Alwan Fauzan | Kelompok 2 Putra : 1. Rio Dwi Susilo 2. Anggoro Saputro Nugroho 3. Richard Alia Yudhistira 4. Ramadan Iwan Noval | Kelompok 3 Putra : 1. Fauzan Aris Saputra 2. Kharisma Putra Purnama 3. Rizki Farhan Firmansyah |

Kelompok homogen (lawan tanding)

| | | | |
|--|---|---|--|
| Kelompok 1 Putri: 1. Irma Lutfia 2. Vina Wahyu Ardana 3. Lusy Hendrina | Kelompok 2 Putri : 1. Latifah Fitri Azzahroh 2. Sefi Sofantika Sari 3. Meiyana Khoirunnisa | Kelompok 3 Putri : 1. Marcella Dariyanita Nurjanah 2. Mutiara Giri Andriyanti 3. Aisyah Rahmah Istikomah | Kelompok 4 Putri : 1. Salma Malkia Azahra 2. Nadia Lestari 3. Desy Anggraini |
| Kelompok 1 Putra: 1. Bangkit Kusuma Pamungkas 2. Rio Dwi Susilo 3. Fauzan Aris Saputra | Kelompok 2 Putra: 1. Raul Aribi Yusuf 2. Anggoro Saputro Nugroho 3. Kharisma Putra purnama | Kelompok 3 Putra: 1. Muhammad Anas Fauzan 2. Richard Alia Yudhistira 3. Rizki Farhan Firmansyah | Kelompok 4 Putra: 1. Yusuf Alwan Fauzan 2. Ramadan Iwan Noval |

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Kowang Binangun
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi Waktu : 2X35 menit (4X pertemuan)

I. Standar Kompetensi

- Mengekspresikan karya seni tari kreasi baru

II. Kompetensi Dasar

- Memperagakan ragam tari Peksi Merpati dan tari Harimau

III. Indikator Pembelajaran

- Peserta didik putri dapat memperagakan ragam dalam tari Peksi Merpati(jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat, terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut*, *sendi*, terbang, angkat kaki, *mendhak geyol*) serta peserta didik putra dapat memperagakan ragam dalam tari Harimau (lompat, *angguk-angguk*, *mendhak* tegak, *cakaran*, *tengak-tengok*, lompat, *cakar geleng*, *cakaran* samping, *cakar* putar kanan

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Psikomotor

Setelah melihat demonstrasi dari pendidik, peserta didik putri dapat memperagakan ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat, terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut*, *sendi*, terbang, angkat kaki, *mendhak geyol*. Serta peserta didik putra dapat memperagakan ragam lompat, *angguk-angguk*, *mendhak* tegak, *cakaran*, *tengak-tengok*, lompat, *cakar geleng*, *cakaran* samping, *cakar* putar kanan

b. Afektif

Peserta didik bersikap tenang dan cermat serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

V. Materi Pembelajaran

- Ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat, terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut*, *sendi*, terbang, angkat kaki, *mendhak geyol* untuk peserta didik putri
- Ragam lompat, *angguk-angguk*, *mendhak* tegak, *cakaran*, *tengak-tengok*, lompat, *cakar geleng*, *cakaran* samping, *cakar* putar kanan untuk peserta didik putra.

VI. Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi
- Imitasi

VII. Media pembelajaran :

- Iringan tari Peksi Merpati karya koreografi II Estianan dan tari Harimau karya koreografi II Puri Candraditya

VIII. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1-4)

A. Pertemuan 1 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Menjelaskan tentang *Team-Games-Tournament (TGT)* pada peserta didik
- Membentuk kelompok homogen dan heterogen
- Memberikan demonstrasi ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat dalam tari Peksi Merpati, serta ragam lompat, *angguk-angguk*, *mendhak* tegak dalam tari Harimau
- Menarikan ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat dalam tari Peksi Merpati, serta ragam

lompat, *angguk-angguk*, *mendhak* tegak dalam tari Harimau dengan menggunakan iringan

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok heterogen yang telah ditentukan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dilombakan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik memberi tanggapan pada peserta didik yang bertanya

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik :

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- Pendidik memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran

B. Pertemuan 2 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Memberikan demonstrasi ragam terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut* dalam tari Peksi Merpati, serta ragam *cakaran*, *tengak-tengok*, lompat dalam tari Harimau
- Menarikan ragam jalan terbang samping, jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut* dalam tari Peksi Merpati, serta ragam *cakaran*, *tengak-tengok*, lompat dalam tari Harimau dengan menggunakan iringan

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok heterogen yang telah ditentukan

- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dilombakan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik memberi tanggapan pada peserta didik yang bertanya

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik :

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- Pendidik memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran

C. Pertemuan 3 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Memberikan demonstrasi ragam sendi, terbang, angkat kaki, *mendhak geyol* dalam tari Peksi Merpati, serta ragam *cakar geleng, cakaran samping, cakar* putar kanan dalam tari Harimau
- Menarikan ragam sendi, terbang, angkat kaki, *mendhak geyol* dalam tari Peksi Merpati, serta ragam *cakar geleng, cakaran samping, cakar* putar kanan dalam tari Harimau dengan menggunakan iringan

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok heterogen yang telah ditentukan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dilombakan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok heterogen untuk mempersiapkan diri dalam pertandingan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik memberi tanggapan pada peserta didik yang bertanya

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup. Pendidik :

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- Pendidik memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran

D. Pertemuan 4 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Menempatkan peserta didik bersama kelompok heterogen

- Menjelaskan ragam-ragam yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memberi kesempatan peserta didik bersama kelompok heterogen untuk mempersiapkan setiap anggota untuk mengikuti pertandingan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok homogeny yang memiliki kemampuan sama sebagai lawan mereka dalam pertandingan
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- Memfasilitasi peserta didik untuk menarikan ragam-ragam tari dalam pertandingan sebagai tanggung jawab individu pada kelompok
- Memfasilitasi peserta didik menghitung jumlah nilai yang terkumpul dari masing-masing anggota, sehingga dapat diketahui apakah kelompoknya dapat menjadi pemenang
- Member penghargaan pada kelompok yang memiliki jumlah nilai tertinggi

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik meluruskan kesalahan paham, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik :

- Memberikan evaluasi jalannya pertandingan

IX. Penilaian

Kriteria penilain :

| No | Kategori | Poin |
|--------|------------------------------|------|
| 1. | Keaktifan dalam pembelajaran | 25 |
| 2. | Sikap dalam pembelajaran | 25 |
| 3. | Hafalan gerak | 20 |
| 4. | Ketepatan melakukan gerak | 15 |
| 5. | Ketepatan dengan iringan | 15 |
| Jumlah | | 100 |

X. Format penilaian

| No | Nama Siswa | Poin |
|--------|------------|------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| Jumlah | | |

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Wali Kelas,

.....

NIP.

.....

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Kowang Binangun
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi Waktu : 2X35 menit (4X pertemuan)

I. Standar Kompetensi

- Mengekspresikan karya seni tari kreasi baru

II. Kompetensi Dasar

- Memperagakan ragam tari Peksi Merpati dan tari Harimau

III. Indikator Pembelajaran

- Peserta didik putri dapat memperagakan ragam dalam tari Peksi Merpati(kepak sayap, jalan samping *geleng*, putar kepak dua sayap, putar kepak satu sayap, terbang, terbang samping, lompat di tempat, terbang) serta peserta didik putra dapat memperagakan ragam dalam tari Harimau (jalan samping, buka tangan, angkat tangan, *angguk-angguk*, lompat)

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Psikomotor

Setelah melihat demonstrasi dari pendidik, peserta didik putri dapat memperagakan ragamkepak sayap, jalan samping *geleng*, putar kepak

dua sayap, putar kepak satu sayap, terbang, terbang samping, lompat di tempat, terbang. Serta peserta didik putra dapat memperagakan ragam jalan samping, buka tangan, angkat tangan, *angguk-angguk*, lompat

b. Afektif

Peserta didik bersikap tenang dan cermat serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

V. Materi Pembelajaran

- Ragam kepak sayap, jalan samping *geleng*, putar kepak dua sayap, putar kepak satu sayap, terbang, terbang samping, lompat di tempat, terbang) untuk peserta didik putri

- Ragam jalan samping, buka tangan, angkat tangan, *angguk-angguk*, lompat

untuk peserta didik putra.

VI. Metode Pembelajaran :

- Demonstrasi
- Imitasi

VII. Media pembelajaran :

- Iringan tari Peksi Merpati karya koreografi II Estianan dan tari Harimau karya koreografi II Puri Candraditya

VIII. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1-4)

A. Pertemuan 1 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Menjelaskan tentang *Team-Games-Tournament (TGT)* pada peserta didik
- Membacakan kembali kelompok homogen dan heterogen
- Memberikan demonstrasi ragam kepak sayap, jalan samping *geleng*, putar kepak dua sayap, putar kepak satu sayap dalam tari Peksi Merpati, serta ragam jalan samping, buka tangan, angkat tangan dalam tari Harimau
- Menarikan ragam kepak sayap, jalan samping *geleng*, putar kepak dua sayap, putar kepak satu sayap dalam tari Peksi Merpati, serta ragam jalan samping, buka tangan, angkat tangan dalam tari Harimau dengan menggunakan iringan
- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok heterogen yang telah ditentukan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dilombakan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik memberi tanggapan pada peserta didik yang bertanya

4. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik :

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- Pendidik memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran.
-

B. Pertemuan 2 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi

- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Memberikan demonstrasi ragam terbang, terbang samping, lompat di tempat, terbang dalam tari Peksi Merpati, serta ragam *cakar* bawah, *angguk-angguk*, lompat dalam tari Harimau
- Menarikan ragam terbang, terbang samping, lompat di tempat, terbang dalam tari Peksi Merpati, serta ragam *cakar* bawah, *angguk-angguk*, lompat dalam tari Harimau dengan menggunakan iringan

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok heterogen yang telah ditentukan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dilombakan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik memberi tanggapan pada peserta didik yang bertanya

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik :

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- Pendidik memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran

C. Pertemuan 3 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar
- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik mengulang dan menghafal seluruh ragam yang sudah dipelajari

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok heterogen yang telah ditentukan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok memperhatikan penjelasan tentang materi yang akan dilombakan
- Memfasilitasi peserta didik bersama kelompok heterogen untuk mempersiapkan diri dalam pertandingan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik memberi tanggapan pada peserta didik yang bertanya

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup. Pendidik :

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- Pendidik memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran

D. Pertemuan 4 (2X35 menit)

1. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal, pendidik :

- Salam
- Presensi
- Berdoa
- Menanyakan kabar

- Apersepsi

2. Kegiatan inti

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik :

- Menempatkan peserta didik bersama kelompok heterogen
- Menjelaskan ragam-ragam yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, pendidik :

- Memberi kesempatan peserta didik bersama kelompok heterogen untuk mempersiapkan setiap anggota untuk mengikuti pertandingan
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok homogeny yang memiliki kemampuan sama sebagai lawan mereka dalam pertandingan
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- Memfasilitasi peserta didik untuk menarikan ragam-ragam tari dalam pertandingan sebagai tanggung jawab individu pada kelompok
- Memfasilitasi peserta didik menghitung jumlah nilai yang terkumpul dari masing-masing

anggota, sehingga dapat diketahui apakah kelompoknya dapat menjadi pemenang

- Member penghargaan pada kelompok yang memiliki jumlah nilai tertinggi

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik :

- Pendidik dan peserta didik meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, pendidik :

- Memberikan evaluasi jalannya pertandingan.

IX. Penilaian

Kriteria penilaian :

| No | Kategori | Poin |
|--------|------------------------------|------|
| 1. | Keaktifan dalam pembelajaran | 25 |
| 2. | Sikap dalam pembelajaran | 25 |
| 3. | Hafalan gerak | 20 |
| 4. | Ketepatan melakukan gerak | 15 |
| 5. | Ketepatan dengan iringan | 15 |
| Jumlah | | 100 |

X. Format penilaian

| No | Nama Siswa | Poin |
|--------|------------|------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| Jumlah | | |

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Wali Kelas,

.....

NIP.

.....

NIP.

Lampiran 4**Hasil *Pretest***

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014

Waktu : 08. 10 WIB

Materi : Tari Dolenan dan Tari Wercita

Kolaborator : Ibu Suwarti

Peneliti : Dyah Ayu Pratiwiningrum

| No | Nama | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|-----|------|-----------|-------|---------|-----------------|-------------------|-------------|
| | | Keaktifan | Sikap | Hafalan | Ketepatan Gerak | Ketepatan Iringan | |
| 1. | NL | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 2. | DA | 15 | 20 | 10 | 10 | 10 | 65 |
| 3. | KP | 15 | 20 | 10 | 10 | 10 | 65 |
| 4. | FA | 20 | 20 | 15 | 10 | 10 | 75 |
| 5. | VW | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 6. | SM | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 7. | SS | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |
| 8. | YA | 18 | 15 | 10 | 10 | 10 | 63 |
| 9. | LH | 23 | 25 | 10 | 10 | 10 | 78 |
| 10. | AS | 18 | 15 | 10 | 10 | 10 | 63 |
| 11. | RI | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 12. | MG | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |
| 13. | RD | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 14. | IL | 25 | 25 | 15 | 10 | 10 | 85 |
| 15. | BK | 20 | 25 | 10 | 10 | 10 | 75 |
| 16. | RA | 20 | 15 | 13 | 10 | 10 | 68 |
| 17. | RF | 15 | 20 | 10 | 10 | 10 | 65 |
| 18. | MD | 20 | 25 | 10 | 10 | 10 | 75 |
| 19. | MA | 15 | 20 | 10 | 10 | 10 | 65 |
| 20. | MK | 20 | 25 | 10 | 10 | 10 | 75 |
| 21. | LF | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 22. | AR | 16 | 20 | 10 | 10 | 10 | 66 |
| 23. | RY | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |

Lampiran 5**Skor Individu Siklus I**

| No | Nama | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|-----|------|-----------|-------|---------|-----------------|-------------------|-------------|
| | | Keaktifan | Sikap | Hafalan | Ketepatan Gerak | Ketepatan Iringan | |
| 1. | NL | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 2. | DA | 18 | 17 | 10 | 10 | 10 | 65 |
| 3. | KP | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |
| 4. | FA | 23 | 25 | 10 | 10 | 10 | 78 |
| 5. | VW | 25 | 25 | 13 | 10 | 10 | 83 |
| 6. | SM | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 7. | SS | 20 | 25 | 10 | 10 | 10 | 75 |
| 8. | YA | 18 | 15 | 10 | 10 | 10 | 63 |
| 9. | LH | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 10. | AS | 18 | 15 | 10 | 10 | 10 | 63 |
| 11. | RI | 15 | 15 | 10 | 10 | 10 | 60 |
| 12. | MG | 20 | 25 | 10 | 10 | 10 | 75 |
| 13. | RD | 23 | 25 | 15 | 10 | 10 | 83 |
| 14. | IL | 25 | 25 | 15 | 13 | 10 | 88 |
| 15. | BK | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 16. | RA | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |
| 17. | RF | 20 | 15 | 13 | 10 | 10 | 68 |
| 18. | MD | 23 | 25 | 10 | 10 | 10 | 78 |
| 19. | MA | 18 | 20 | 10 | 10 | 10 | 68 |
| 20. | MK | 23 | 22 | 12 | 10 | 10 | 78 |
| 21. | LF | 25 | 25 | 15 | 10 | 10 | 85 |
| 22. | AR | 15 | 20 | 11 | 10 | 10 | 66 |
| 23. | RY | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |

Lampiran 6**Skor Individu Siklus II**

| No | Nama | Kategori | | | | | Jumlah Skor |
|-----|------|-----------|-------|---------|-----------------|-------------------|-------------|
| | | Keaktifan | Sikap | Hafalan | Ketepatan Gerak | Ketepatan Iringan | |
| 1. | NL | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |
| 2. | DA | 20 | 18 | 10 | 10 | 10 | 68 |
| 3. | KP | 22 | 23 | 13 | 10 | 10 | 78 |
| 4. | FA | 24 | 23 | 13 | 10 | 10 | 80 |
| 5. | VW | 25 | 25 | 15 | 13 | 10 | 88 |
| 6. | SM | 20 | 20 | 13 | 10 | 10 | 73 |
| 7. | SS | 23 | 22 | 12 | 11 | 10 | 78 |
| 8. | YA | 15 | 18 | 12 | 10 | 10 | 65 |
| 9. | LH | 25 | 25 | 15 | 10 | 10 | 85 |
| 10. | AS | 15 | 18 | 12 | 10 | 10 | 65 |
| 11. | RI | 15 | 16 | 12 | 10 | 10 | 63 |
| 12. | MG | 23 | 22 | 12 | 11 | 10 | 78 |
| 13. | RD | 25 | 25 | 15 | 13 | 10 | 88 |
| 14. | IL | 25 | 25 | 15 | 13 | 12 | 90 |
| 15. | BK | 25 | 25 | 15 | 10 | 10 | 85 |
| 16. | RA | 20 | 23 | 10 | 10 | 10 | 73 |
| 17. | RF | 23 | 22 | 10 | 10 | 10 | 78 |
| 18. | MD | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 19. | MA | 20 | 22 | 10 | 10 | 10 | 72 |
| 20. | MK | 20 | 25 | 15 | 10 | 10 | 80 |
| 21. | LF | 25 | 25 | 15 | 13 | 10 | 88 |
| 22. | AR | 20 | 20 | 12 | 10 | 10 | 72 |
| 23. | RY | 24 | 23 | 13 | 10 | 10 | 80 |

Lampiran 7**Peningkatan Skor Individu dan Kelompok****Kelompok 1 Putri**

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | IL | 88 | 90 | 2 |
| 2 | LF | 85 | 88 | 8 |
| 3 | MD | 78 | 80 | 2 |
| 4 | SM | 60 | 73 | 13 |
| | Jumlah | 311 | 331 | |

Kelompok 2 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | VW | 83 | 88 | 5 |
| 2 | SS | 75 | 78 | 3 |
| 3 | MG | 75 | 78 | 3 |
| 4 | NL | 60 | 73 | 13 |
| | Jumlah | 293 | 317 | |

Kelompok 3 Putri

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | LH | 80 | 85 | 5 |
| 2 | MK | 78 | 80 | 2 |
| 3 | AR | 66 | 72 | 6 |
| 4 | DA | 65 | 68 | 3 |
| | Jumlah | 289 | 305 | |

Kelompok 1 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | BK | 80 | 85 | 5 |
| 2 | RA | 73 | 73 | 0 |
| 3 | MA | 68 | 72 | 4 |
| 4 | YA | 63 | 65 | 2 |
| | Jumlah | 284 | 295 | |

Kelompok 2 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|--------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | RD | 83 | 88 | 5 |
| 2 | AS | 63 | 65 | 2 |
| 3 | RY | 73 | 80 | 7 |
| 4 | RI | 60 | 63 | 3 |
| | Jumlah | 279 | 296 | |

Kelompok 3 Putra

| No | Nama | Skor Yang Diperoleh | | Peningkatan Skor |
|----|---------------|---------------------|-----------|------------------|
| | | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | FA | 78 | 80 | 2 |
| 2 | KP | 73 | 78 | 5 |
| 3 | RF | 73 | 75 | 7 |
| | Poin tambahan | 70 | 70 | |
| | Jumlah | 289 | 303 | |

Lampiran 8 : Urutan Pertandingan

Urutan pertandingan pada Siklus I :

1. Kelompok 2 putri menarikan ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang dan lompat hadap belakang menggunakan iringan.
2. Kelompok 1 putra menarikan ragam *cakaran*, *tengak-tengok* dan lompat menggunakan iringan.
3. Kelompok 1 putri menarikan jalan hadap belakang, *sendi*, terbang dan lompat di tempat menggunakan iringan.
4. Kelompok 2 putra menarikan ragam *cakar geleng*, *cakaran* samping dan *cakar* putar kanan menggunakan iringan.
5. Kelompok 4 putri menarikan ragam *sendi*, terbang, angkat kaki dan *mendhak geyol* menggunakan iringan.
6. Kelompok 3 putri menarikan ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang dan lompat di tempat menggunakan iringan.
7. Kelompok 4 putra menarikan ragam *cakar geleng*, *cakaran* samping dan *cakar* putar kanan menggunakan iringan.
8. Kelompok 3 putra menarikan ragam *cakaran*, *tengak-tengok* dan lompat menggunakan iringan.

Urutan pertandingan Siklus II :

- 1) Kelompok 2 putri menarikan ragam jalan hadap belakang, *sendi*, terbang, lompat di tempat dan terbang samping menggunakan iringan
- 2) Kelompok 1 putra menarikan ragam lompat, *angguk-angguk*, *mendhak tegak* dan *cakaran* menggunakan iringan
- 3) Kelompok 4 putri menarikan ragam jalan samping, *geleng-geleng*, *lenggut-lenggut*, *sendi* dan terbang menggunakan iringan
- 4) Kelompok 1 putri menarikan ragam angkat kaki, *mendhak geyol*, *kepak sayap*, jalan samping *geleng* dan putar *kepak* dua sayap menggunakan iringan
- 5) Kelompok 3 putra menarikan ragam *tengak-tengok*, lompat, *cakar geleng* dan *cakaran* samping menggunakan iringan
- 6) Kelompok 4 putra menarikan ragam *cakar* putar kanan, jalan samping, buka tangan dan angkat tangan menggunakan iringan
- 7) Kelompok 3 putri menarikan ragam putar *kepak* satu sayap, terbang, terbang samping, lompat di tempat dan terbang menggunakan iringan
- 8) Kelompok 2 putra menarikan ragam lompat, *cakar* bawah, angkat tangan, *angguk-angguk* dan lompat menggunakan iringan

Lampiran 9 : Surat Pernyataan**PERNYATAAN**

Saya yang bertundatangan di bawah ini

Nama : Estiana

Jabatan: Mahasiswa/Koreografer Tari Peksi Merpati

Menyatakan bahwa

Nama : Dyah Ayu Pratiwiningrum

Nim : 10209241036

Telah meminta izin untuk menggunakan karya tari koreografi II saya yaitu Tari Peksi Merpati untuk Penelitian dalam skripsi yang berjudul 'Peningkatan Motivasi Belajar Srti Tari Menggunakan Metode *Team-Games-Tournament (TGT)* Bagi Siswa Kelas IV di SD N Kowang Binangun', pada tanggal 1 Maret 2014. Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Estiana

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Puri Candraditya

Jabatan: Mahasiswa/Koreografor Tari Harimau

Menerangkan bahwa

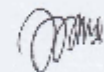
Nama : Dyah Ayu Pratiwiningrum

Nim : 10209241036

Telah meminta izin untuk menggunakan karya tari koreografi II saya yaitu Tari Harimau untuk Penelitian dalam skripsi yang berjudul 'Peningkatan Motivasi Belajar Smti Tari Menggunakan Metode *Team-Games-Tournament (TGT)* Bagi Siswa Kelas IV di SD N Kowang Binangun', pada tanggal 1 Maret 2014.

Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Puri Candraditya

Lampiran 10 : Dokumentasi



**Gambar 1 : Kondisi Siswa Ketika Pratindakan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 2 : Kondisi Siswa Ketika Pratindakan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 3 : Kondisi Siswa Ketika Pratindakan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 4 : Kondisi Siswa Ketika Pratindakan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 5 : Kondisi Siswa Ketika Pratindakan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 6 : Kondisi Siswa Ketika Pratindakan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



Gambar 7 :Siswa Melakukan *Pretest*
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)



Gambar 10 :Siswa Melakukan *Pretest*
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)



**Gambar 13 :Siswa Menerima Materi
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 14 :Siswa Menerima Materi
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 17 :Siswa Menerima Materi
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 18 :Siswa Menerima Materi
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 20 :Siswa Belajar Bersama Kelompok Heterogen
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 21 :Siswa Belajar Bersama Kelompok Heterogen
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 22 :Siswa Belajar Bersama Kelompok Heterogen
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 23 :Siswa Belajar Bersama Kelompok Heterogen
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 24 :Siswa Menerima Penjelasan Sebelum Pertandingan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 25 : Siswa Mendengarkan Penjelasan Sebelum Pertandingan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 26 :Perwakilan kelompok homogenmengambil nomor
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 27 :Siswa Menempatkan Diri dalam Pertandinagn
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 28 :Siswa Mengambil Soal dan Membacakannya
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 29:Siswa Mengambil Soal dan Membacakannya
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 30 :Siswa Melaksanakan Pertandingan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 31 :Siswa Melaksanakan Pertandingan
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 32 : Siswa Mengambil Nilai
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 33 : Siswa Mengambil Nilai
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 34 : Siswa Menghitung Perolehan Nilai
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 35 : Siswa Menghitung Perolehan Nilai
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 36 : Mencatat Perolehan Nilai
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 37 : Mengumumkan Perolehan Nilai Tertinggi
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 38 : Memberikan Penghargaan Pada Kelompok Terbaik
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



**Gambar 39 : Memberikan Selamat Pada Kelompok Terbaik
(Dokumentasi : Tiwi, 2014)**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KOWANGBINANGUN,
TERAKREDITASI A

Alamat : Kowang, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Telp 55571 ☎ (0274) 6691755

148

SURAT KETERANGAN

NO. 18/KT/SD-KW/VI/14

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SARJANA, S.Pd
NIP : 19600106 198012 1 002
Pangkat/ Gol : Pembina IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri Kowangbinangun, Kalasan, Sleman.
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sleman.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DYAH AYU PRATIWININGRUM
Tempat/tgl lahir : Sleman, 19 Juni 1991
Nim : 10209241036
Pendidikan : Mahasiswa UNY
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Saudara tersebut aktif melakukan Penelitian di SD Negeri Kowangbinangun, Kalasan, Sleman sejak tanggal 1 Februari s.d. 30 April 2014, dengan Judul "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN METODE TEAM-GAMES-TOURNAMENT (TGT) BAGI SISWA KELAS IV DI SDN KOWANGBINANGUN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 Juni 2014

Kepala Sekolah


SARJANA, S. Pd.
NIP. 19600106 198012 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
<http://www.fbsany.as.id/>

149

FBS/AF/35/13-01
30 Jan 2011

Nomor : 391/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 April 2014

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABs), dengan judul:

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN METODE TEAM-GAME-TOURNAMENT (TGT) BAGI SISWA KELAS IV DI SD N KOWANG BINANGUN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DYAH AYU PRATIWININGRUM
NIM : 10209241036
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2014
Lokasi Penelitian : SD N Kowang Binangun

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SD N Kowang Binangun



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864660, Faksimile (0274) 864660
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

150

Nomor : 070 /Kesbang/ 263 /2014

Hal : Rekomendasi
Penelitian

Sleman, 7 April 2014

Kepada

Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat

Dari : Kasubbag Pendidikan FBS UNY
Nomor : 391/UN.34.12/DT/III/2014
Tanggal : 2 April 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul " **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN METODE TEAM-GAME-TOURNAMENT (TGT) BAGI SISWA KELAS IV DI SD N KOWANG BINANGUN**" kepada:

Nama : Dyah Ayu Pratiwiningrum
Alamat Rumah : Kowang Tamanmartani Kalasan Sleman
No. Telepon : 085729088255
Universitas / Fakultas : UNY / FBS
NIM : 10209241036
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmelang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD N Kowang Binangun
Waktu : 7 April - 7 Juli 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
dan Kepala Badan Tata Usaha
Widodo Wuryanto, S.IP, M.Si
Pangkat Tingkat III/d



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Perasannya Nomor 1 Garah, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

151

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1310 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesehatan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/1263/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 07 April 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : DYAH AYU PRATIWININGRUM
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10209241036
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Kowang Tamanmartani Kalasan Sleman
 No. Telp / HP : 085729088255
 Untuk : Melakukan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENINGKATAN MOTIVASI BALAJAR SENI TARI MENGGUNAKAN
 METODE TEAM-GAME-TOURNAMENT (TGT) BAGI SISWA KELAS IV DI
 SD N KOWANG BINANGUN**
 Lokasi : SD N Kowang Binangun Kalasan
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 April 2014 s.d 07 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
 u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM

Tambahan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD N Kowang Binangun Kalasan
6. Dekan FBS - UNY
7. Yang Bersangkutan